

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI, KUALITAS SISTEM,  
DAN KONDISI YANG MEMFASILITASI TERHADAP NIAT  
MENGUNAKAN *ACCURATE ONLINE* YANG DIMEDIASI  
OLEH VARIABEL KEMUDAHAN PENGGUNAAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Oleh:**

**YANE FOQHRUL SAUSAN  
NIM. 19.52.21.086**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2023**

PENGARUH KUALITAS INFORMASI, KUALITAS SISTEM, DAN KONDISI  
YANG MEMFASILITASI TERHADAP NIAT MENGGUNAKAN *ACCURATE*  
*ONLINE* YANG DIMEDIASI OLEH VARIABEL KEMUDAHAN  
PENGUNAAN

SKRIPSI

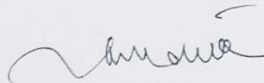
Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

YANE FOQHRUL SAUSAN  
NIM. 19.52.21.086

Surakarta, 22 Februari 2023

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi



Arif Nugroho, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19920516201903 1 009

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : YANE FOQHRUL SAUSAN  
NIM : 19.52.21.086  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH KUALITAS INFORMASI, KUALITAS SISTEM, DAN KONDISI YANG MEMFASILITASI TERHADAP NIAT MENGGUNAKAN *ACCURATE ONLINE* YANG DIMEDIASI OLEH VARIABEL KEMUDAHAN PENGGUNAAN".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 22 Februari 2023



Yane Foqhrul Sausan

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : YANE FOQHRUL SAUSAN  
NIM : 19.52.21.086  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian saya yang berjudul **“PENGARUH KUALITAS INFORMASI, KUALITAS SISTEM, DAN KONDISI YANG MEMFASILITASI TERHADAP NIAT MENGGUNAKAN *ACCURATE ONLINE* YANG DIMEDIASI OLEH VARIABEL KEMUDAHAN PENGGUNAAN”**.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari siswa jurusan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 6 Surakarta. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 22 Februari 2023



Yane Foqhrul Sausan

Arif Nugroho, S.Pd., M.Pd.

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Yane Foqhrul Sausan

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Yane Foqhrul Sausan NIM: 19.52.21.086 yang berjudul:

PENGARUH KUALITAS INFORMASI, KUALITAS SISTEM, DAN KONDISI  
YANG MEMFASILITASI TERHADAP NIAT MENGGUNAKAN *ACCURATE*  
*ONLINE* YANG DIMEDIASI OLEH VARIABEL KEMUDAHAN  
PENGUNAAN

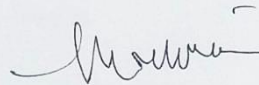
Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi (S. Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan  
dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Surakarta, 22 Februari 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi



Arif Nugroho, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19920516201903 1 009

PENGESAHAN

PENGARUH KUALITAS INFORMASI, KUALITAS SISTEM, DAN  
KONDISI YANG MEMFASILITASI TERHADAP NIAT  
MENGUNAKAN *ACCURATE ONLINE* YANG DIMEDIASI  
OLEH VARIABEL KEMUDAHAN PENGGUNAAN

Oleh:

YANE FOQHRUL SAUSAN  
NIM. 19.52.21.086

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Rabu tanggal 01 Maret 2023 M / 8 Syakban 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Ade Setiawan, M.Ak., CRA., CRP., CIAP.  
NIP. 19800712 201403 1 003



Penguji II  
Aryani Intan Endah Rahmawati, S.E., M.Sc.  
NIP. 19930521 201903 2 012



Penguji III  
Mohamad Irsyad, Lc., M.E.  
NIP. 19900603 201903 1 005



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Rohmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar”

(QS. Al-Baqarah: 153)

“(yaitu) orang yang berinfak, baik diwaktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan.”

(QS. Ali Imran: 134)

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku) maka pasti azab-Ku sangat berat.”

(QS. Ibrahim:7)

“Dan barang siapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu.”

(QS. At-Talaq: 3)

“Aku sesuai prasangkaan baik hamba-Ku. Maka hendaklah ia berprasangka kepada-Ku sebagaimana yang ia mau”

(HR. Ahmad)

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya sederhana ini dengan segenap rasa cinta, doa dan keikhlasannya untuk:

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdir yang Dia berikan saya bisa menjadi pribadi yang ceria, berpikir, berilmu, dan beriman. Semoga satu langkah kecil ini dapat menjadi pijakan langkah yang panjang untuk masa depan dalam mewujudkan mimpi-mimpi saya.
2. Kedua orang tua saya Bapak Haryanto Nugroho dan Ibu Sutarni yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya tanpa terputus.
3. Adik Laki-laki saya Rafi Atta Nugraha serta segenap keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan ridhonya dalam semua kegiatan yang saya ikuti.
4. Bapak Arif Nugroho, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Semua dosen pengampu yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya.
6. Sahabat-sahabat saya SMK dan kuliah karena menjadi tempat untuk bertukar pikiran dan mengasah diri saya selama di masa perkuliahan.
7. Teman-teman Akuntansi Syariah kelas B dan kelas C angkatan 2019 yang menjadi teman berjuang selama masa kuliah.
8. Dan Almamater tercintaku UIN Raden Mas Said Surakarta.



## KATA PENGANTAR

*Assalamua'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT selaku Sutradara dalam kehidupan dunia dan akhirat, tidak ada kuasa selain kuasa Allah SWT. *Allahuma Sholli 'ala Sayyidinna Muhammad Wa 'ala ali Sayyidinna Muhammad.* Sholawat serta salam senantiasa penulis lantunkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Hidayah serta kesempatan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “PENGARUH KUALITAS INFORMASI, KUALITAS SISTEM, DAN KONDISI YANG MEMFASILITASI TERHADAP NIAT MENGGUNAKAN *ACCURATE ONLINE* YANG DIMEDIASI OLEH VARIABEL KEMUDAHAN PENGGUNAAN” sebagai tugas akhir guna memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Bidang Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dari segi waktu, pikiran, dan tenaganya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Bapak H. Khairul Imam, S.H.I, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Sayekti Endah Retno Meilani, SE., M.Si., AK., CA., selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Bapak Arif Nugroho, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama proses penyelesaian skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Ayah, Ibu, dan adik laki-laki tercinta yang telah banyak memberikan doa, cinta, kasih sayang, dan dukungan yang sangat luar biasa kepada penulis.
8. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan ridhonya selama perkuliahan.
9. Teman-teman akuntansi syariah kelas B dan kelas C angkatan 2019.
10. Seluruh pihak yang turut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Akhir kata, teruntuk semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada kita semua. *Aamiin Aamiin Ya Robbal Alamin.*

*Wassalamua'alaikum Wr.Wb.*

Surakarta, 22 Februari 2023

Penulis

## ABSTRACT

*Accurate Online is a cloud-based accounting software that is a financial recording application solution with the aim of meeting business and technology needs. However, accurate online has problems, especially those related to the quality of information, system quality, and convenience that affect the user's intention to use accurate online. Based on these problems, this study aims to determine the effect of information quality, system quality, and facilitating conditions on the intention to use accurate online which is mediated by ease of use variables.*

*The method used in this research is a quantitative method. The population in this study were all students of class XII majoring in accounting and institutional finance at SMK Negeri 6 Surakarta, namely 108 people. The sample used was 99 people and the technique used in sampling was purposive sampling. Data was collected by distributing questionnaires to class XII students majoring in accounting and institutional finance at SMK Negeri 6 Surakarta. The analysis tool used is Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS).*

*The results of this study prove that the quality of information has a positive and insignificant effect on the intention to use accurate online. System quality has a negative and insignificant effect on the intention to use accurate online. Meanwhile, facilitating conditions have a positive and significant influence on the intention to use accurate online. Ease of use cannot mediate the relationship between information quality, system quality, and conditions that facilitate the intention to use accurate online. This study contributes to students' intentions towards using accurate online based on information quality, system quality, facilitating conditions, and ease of use of accurate online.*

*Keywords: Information Quality, System Quality, Facilitating Conditions, Ease of Use, Intention to Use, Accurate Online*

## ABSTRAK

*Accurate Online* merupakan *software* akuntansi berbasis *cloud* yang menjadi sebuah solusi aplikasi pencatatan keuangan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan teknologi. Namun, *accurate online* memiliki masalah, terutama yang berkaitan dengan kualitas informasi, kualitas sistem, dan kemudahannya yang mempengaruhi niat pengguna terhadap penggunaan *accurate online*. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi, kualitas sistem, dan kondisi yang memfasilitasi terhadap niat menggunakan *accurate online* yang dimediasi oleh variabel kemudahan penggunaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas xii jurusan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 6 Surakarta yaitu sebanyak 108 orang. Sampel yang digunakan sebanyak 99 orang dan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan cara mendistribusikan kuesioner kepada siswa kelas xii jurusan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 6 Surakarta. Alat analisa yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling-Partial Last Square* (SEM-PLS).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap niat menggunakan *accurate online*. Kualitas sistem berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat menggunakan *accurate online*. Sedangkan kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan *accurate online*. Kemudahan penggunaan tidak dapat memediasi hubungan antara kualitas informasi, kualitas sistem, dan kondisi yang memfasilitasi terhadap niat menggunakan *accurate online*. Penelitian ini berkontribusi pada niat siswa terhadap penggunaan *accurate online* berdasarkan kualitas informasi, kualitas sistem, kondisi yang memfasilitasi, dan kemudahan penggunaan dari *accurate online*.

Kata Kunci: Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, Kondisi yang Memfasilitasi, Kemudahan Penggunaan, Niat Menggunakan, *Accurate Online*

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER .....	i
LEMBAR PENEKSAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
NOTA DINAS .....	v
PENGESAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRACT .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Identifikasi Masalah .....	10
1.3    Batasan Masalah .....	10
1.4    Rumusan Masalah .....	11

1.5	Tujuan Penelitian.....	11
1.6	Manfaat Penelitian.....	12
1.7	Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI .....		15
2.1	Kajian Teori.....	15
2.1.1	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> .....	15
2.1.2	<i>Technology Organization Environment (TOE) Framework</i> .....	17
2.2	Sistem Informasi Akuntansi dan <i>Accurate Online</i> .....	17
2.2.1	Sistem Informasi Akuntansi.....	17
2.2.2	<i>Accurate Online</i> .....	18
2.2.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Menggunakan <i>Accurate Online</i> .....	19
2.3	Hasil Penelitian Yang Relevan.....	25
2.4	Kerangka Berpikir .....	31
2.5	Hipotesis.....	32
2.5.1	Pengaruh kualitas informasi terhadap niat menggunakan <i>accurate online</i> .....	32
2.5.2	Pengaruh kualitas sistem terhadap niat menggunakan <i>accurate online</i> .....	33

2.5.3	Pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap niat menggunakan <i>accurate online</i> .....	34
2.5.4	Pengaruh kualitas informasi, kualitas sistem dan kondisi yang memfasilitasi terhadap niat menggunakan <i>accurate online</i> melalui kemudahan penggunaan .....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....		38
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian .....	38
3.2	Jenis Penelitian .....	38
3.3	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	38
3.3.1	Populasi.....	38
3.3.2	Sampel.....	39
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	39
3.4	Data dan Sumber Data.....	40
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.6	Variabel Penelitian .....	41
3.6.1	Variabel Dependen (Y) .....	41
3.6.2	Variabel Independen (X).....	41
3.6.3	Variabel Mediasi (Z) .....	41
3.7	Definisi Operasional Variabel .....	41
3.8	Instrumen Penelitian.....	43



3.9	Teknik Analisis Data .....	44
3.9.1	Statistik Deskriptif .....	44
3.9.2	<i>Structural Equation Modeling (SEM) – Partial Least Square</i> .....	44
3.9.3	Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....	45
3.9.4	Pengukuran <i>Inner Model</i> atau Model Struktural .....	46
3.9.5	Uji Mediasi.....	47
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		49
4.1	Gambaran Umum Penelitian .....	49
4.1.1	Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas.....	50
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	50
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif .....	50
4.2.2	Model Pengukuran (Uji <i>Outer Model</i> ).....	55
4.2.2.1	Validitas Konvergen.....	56
4.2.2.2	Validitas Diskriminan .....	58
4.2.3	Model Struktural atau Uji <i>Inner Model</i> .....	61
4.2.3.1	Uji Determinasi .....	61
4.2.3.2	<i>Predictive Relevance</i> dan Model Fit .....	63
4.2.3.3	Uji Hipotesis .....	64
4.2.4	Uji Mediasi.....	66
4.2.4.1	Analisis <i>Indirect Effect</i> atau pengaruh tidak langsung.....	66

4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data .....	68
4.3.1	H1: Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Niat Menggunakan <i>Accurate Online</i> .....	69
4.3.2	H2: Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Niat Menggunakan <i>Accurate Online</i> .....	72
4.3.3	H3: Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi Terhadap Niat Menggunakan <i>Accurate Online</i> .....	74
4.3.4	H4: Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Niat Menggunakan <i>Accurate Online</i> Melalui Kemudahan Penggunaan .....	76
4.3.5	H5: Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Niat Menggunakan <i>Accurate Online</i> Melalui Kemudahan Penggunaan .....	78
4.3.6	H6: Pengaruh Kondisi yang memfasilitasi Terhadap Niat Menggunakan <i>Accurate Online</i> Melalui Kemudahan Penggunaan	81
BAB V PENTUP .....		85
5.1	Kesimpulan.....	85
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	86
5.3	Saran .....	87
DAFTAR PUSTAKA .....		88
LAMPIRAN.....		98

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar <i>Partner Edukasi Accurate Online</i> di Provinsi Jawa Tengah .....	3
Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan .....	25
Tabel 3.1 Jumlah Siswa Akuntanasi dan Keuangan Lembaga .....	38
Tabel 3.2 Tabel Operasional Variabel .....	41
Tabel 3.3 Nilai Jawaban .....	43
Tabel 4.1 Data yang Diolah .....	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kualitas Informasi .....	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kualitas Sistem .....	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kondisi yang Memfasilitasi .....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kemudahan Penggunaan .....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif Niat Menggunakan .....	55
Tabel 4.8 <i>Loading Factor</i> dan AVE .....	57
Tabel 4.9 <i>Fornell Larcker Criterion</i> .....	59
Tabel 4.10 <i>Fornell Larcker Criterion</i> .....	59
Tabel 4.11 <i>Cross Loading</i> .....	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas .....	61
Tabel 4.13 Hasil Uji Determinasi .....	62
Tabel 4.14 <i>Predictive Relevance</i> .....	63

Tabel 4.15 Model Fit .....	63
Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis .....	64
Tabel 4.17 Hasil <i>Specific Indirect Effect</i> .....	66
Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis .....	68
Tabel 4.19 Hasil Uji Mediasi .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	32
Gambar 3.1 Model Uji Mediasi .....	48
Gambar 4.1 Model Pengukuran Sebelum Uji Indikator.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian .....	98
Lampiran 2: Surat Balasan Penelitian dan Wawancara .....	99
Lampiran 3: Kuesioner Penelitian.....	100
Lampiran 4: Data Mentah Karakteristik Responden.....	105
Lampiran 5: Analisis Deskriptif.....	111
Lampiran 6: <i>Output SmartPLS 3.0</i> .....	113
Lampiran 7: Hasil Uji Plagiasi .....	117

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era revolusi industri 4.0 sekarang ini, pengembangan teknologi informasi semakin berkembang. Hal ini membuat sebuah negara berkembang harus cepat mengikuti perkembangan teknologi informasi untuk menyesuaikan keadaan (Utami & Hidayah, 2022). Perkembangan ini mengubah tatanan masyarakat yang sebelumnya menggunakan sistem manual menjadi sistem berbasis teknologi. Perubahan yang terjadi bukan hanya di bidang teknologi, di bidang lain pun seperti ekonomi, sosial, dan politik (Prasetyo & Umi, 2018). Perkembangan teknologi akuntansi merupakan salah satu bidang ekonomi yang terpengaruh akan perubahan tersebut. Kegiatan pengumpulan, pemrosesan, serta pelaporan informasi keuangan sudah mulai dilakukan secara digital. Proses digitalisasi membutuhkan alat atau sistem untuk membantu pengolahan data yang diperlukan.

Salah satu jenis sistem informasi yang dibutuhkan perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya, mulai dari pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan data yaitu sistem informasi akuntansi. Perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi berupa perangkat lunak yang terkomputerisasi atau berbasis komputer (*computer software*) untuk mengolah data. *Mind Your Own Business* (MYOB), *Accurate*, dan *Zahir* merupakan *computer software* akuntansi yang sering digunakan perusahaan. Dengan menggunakan *computer software*, para akuntan dapat menghasilkan laporan keuangan secara instan, lengkap, dan akurat (Hermanto & Patmawati, 2017).

Perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi yang dapat melakukan pembaharuan data seperti data keuangan dan transaksi sehari-hari. Dengan adanya tuntutan ini, telah mendorong sistem informasi akuntansi menuju aplikasi berbasis *cloud* yang bisa diakses dengan jaringan internet dan dapat menyajikan serta menyimpan data secara *online* (Haryadi, 2020). Sistem akuntansi yang menggunakan teknologi “*cloud*” disebut dengan *Cloud Accounting* (CA). *Cloud Accounting* memindahkan instalasi, *processing*, penyimpanan data dan sistem akuntansi dari *server* lokal ke *server cloud* dari penyedia jasa *cloud accounting*. *Accurate online* merupakan salah satu *software* akuntansi yang berbasis *cloud*. *Accurate online* telah digunakan perusahaan besar maupun usaha kecil. *Accurate online* dapat dibuka kapan saja, dimana saja serta perkembangannya mampu di *update* sesuai kebutuhan perusahaan (Pediasari, 2018).

Perusahaan membutuhkan akuntan yang dapat menjalankan sistem informasi akuntansi berbasis *desktop* maupun dan berbasis *cloud*. Maka dari itu, calon akuntan harus memiliki keahlian dalam penguasaan komputer. Menurut Syamsuar & Reflianto (2018) solusi tantangan di era revolusi 4.0 selalu terkait dengan ketersediaan *human resources* dan infrastruktur yang digunakan. Oleh karena itu, kesiapan pengguna untuk menerima keberadaan teknologi berdampak besar pada penerapannya. Bahkan calon akuntan seperti pelajar dan mahasiswa akuntansi juga membutuhkan pendidikan yang sepadan dengan kebutuhan perusahaan saat ini. Pengetahuan yang didapatkan bukan hanya mengenai dasar-dasar akuntansi tetapi juga harus dilengkapi dengan pengetahuan mengenai



teknologi pembantu akuntan. Bekal pengetahuan tersebut dapat menjadi nilai tambah bagi calon akuntan dan menyiapkan mereka di dunia kerja.

Pada dunia pendidikan yaitu di Indonesia khususnya saat ini, perlahan hampir seluruh komponen lembaga pendidikan terutama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan menyiapkan sarana dan prasarana pemanfaatan teknologi informasi. Hal tersebut dilakukan guna untuk meningkatkan kualitas lulusan SMK yang siap bekerja (Niarta, Candiasa, & Sariyasa, 2021). Meskipun terdapat beberapa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang menerapkan pembelajaran teknologi informasi dirasa belum cukup untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, para pelajar perlu untuk mengetahui adanya aplikasi akuntansi berbasis *cloud*. Adanya perubahan dari sistem pembukuan secara manual menuju pembukuan berbasis *cloud* terdapat pertanyaan apakah *software* yang digunakan berhasil dan mampu menghasilkan informasi yang dibutuhkan atau justru sebaliknya.

Tabel 1.1  
Daftar *Partner* Edukasi *Accurate Online* di Provinsi Jawa Tengah

No	Nama Sekolah
1	SMK Negeri 6 Surakarta
2	SMK YPE Sampang Cilacap
3	SMK Negeri 1 Karangpucung
4	SMK Negeri 3 Jepara
5	SMK Negeri 1 Purwodadi
6	SMK Tamtama Karanganyar
7	SMK Negeri 1 Kendal
8	SMK Negeri 1 Banyumas
9	SMK Negeri 1 Kudus

Sumber: <https://rb.gy/g3g1mg>

Berdasarkan tabel 1.1 terdapat 9 *partner* edukasi dari *accurate online* di provinsi jawa tengah. Satu-satunya *partner* edukasi dari *accurate online* di Surakarta yaitu SMK Negeri 6 Surakarta. Peneliti memilih *accurate online* sebagai *software* yang akan diteliti karena terdapat keunggulan *accurate online* daripada *software* versi *desktop*. Keunggulan dari *accurate online* yaitu memiliki fitur *approval* dengan akses via internet dalam mengakses *database cloud*. Memiliki periode akuntansi yang lebih dinamis. Selain itu *accurate online* memiliki penomoran *form* yang lebih interaktif. Terdapat modul pencatatan penggajian pada sistem *accurate online*, untuk informasi gaji dan tunjangan karyawan dapat dirinci serta pelaporan pajak untuk e-faktur, bukti potong PPh 23 dan PPh badan sehingga memudahkan perusahaan ([accurate.id](http://accurate.id)).

Model pembelajaran pada SMK telah banyak tersedia, namun demikian masih terbatas implementasi akuntansi secara langsung. Sehingga siswa kurang mendapatkan gambaran praktik yang riil tentang akuntansi sesungguhnya di lapangan. Selain itu, pada perusahaan juga ditemukan berbagai kendala dalam mencoba menggunakan teknologi *cloud accounting*, tidak semua karyawan nyaman dan mampu mengoperasikan teknologi dengan baik (Hutauruk, 2017).

Niat perilaku untuk menggunakan *cloud accounting* masih cenderung minim, khususnya *accurate online*. Hal ini tercermin, meskipun *accurate online* telah memberikan kemudahan dan mempercepat proses transaksi akan tetapi tidak mendorong semua pengguna atau pelaku bisnis untuk menggunakan teknologi ini dengan berbagai alasan. Dapat dibuktikan pada penelitian Musyaffi (2020) tugas dan materi yang diajarkan tidak selalu menggunakan *cloud accounting* sehingga

calon akuntan tidak menggunakannya secara berkelanjutan, dapat dikatakan mereka masih menggunakan sistem manual. Penelitian oleh Aini et al., (2019) dalam penyajian laporan keuangan bagian neraca sudah baik, namun masih didapatkan secara manual.

Selain itu perusahaan yang diteliti oleh Soebandi, Tendean, & Mulyanto (2021) juga masih menggunakan sistem manual dimana transaksi penjualan dan pembelian masih mengarsipkan nota tulis transaksi ke dalam map sehingga memerlukan banyak ruang penyimpanannya. Sistem manual ini memungkinkan terjadi kesalahan dalam pencatatannya. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Syifaunnisa & Faizah (2018) perusahaan dagang tersebut telah menggunakan *software* akuntansi untuk mempermudah dalam pencatatan transaksi, sehingga laporan yang dihasilkan dapat terorganisir dan efisien. Akan tetapi perusahaan dagang tersebut belum menggunakan teknologi *cloud accounting*.

Menurut Lingga, Aldian, & Ruslan (2022) kualitas informasi yaitu informasi yang diberikan sesuai kebutuhan pengguna dan memberikan informasi yang relevan, dapat dipahami, lengkap sehingga dapat digunakan sebagai dasar penyusunan *financial statements* dan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Hal tersebut didukung penelitian dari Lina & Nani (2020) kualitas informasi dampak positif dan signifikan terhadap niat menggunakan FinTech. Sabang (2017) penelitiannya juga mengungkapkan bahwa kualitas informasi berdampak positif serta signifikan terhadap niat mahasiswa politeknik negeri ujung pandang untuk menerapkan internet sebagai referensi pustaka. Penelitian oleh Kusumadewi,

Sowarno, & Isnalita (2019) hasilnya kualitas informasi berdampak positif dan signifikan terhadap niat membeli kembali. Akan tetapi, penelitian Umam & Aritejo, (2022) kualitas Informasi tidak berdampak pada niat penggunaan.

Faktor lain yang mempengaruhi niat menggunakan *accurate online* yaitu kualitas sistem. Kualitas sistem adalah sistem yang menunjukkan seberapa baik kemampuan *software*, *hardware*, kebijakan, tahap dari sistem informasi apakah mampu menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna Priansyah et al., (2022). Untuk mengukur seberapa baik kualitas informasi sistem dari segi *software* maupun *hardware* dengan menggunakan kualitas sistem.

Dapat dibuktikan penelitian dari Putri, Yahya, & Kania (2021) bahwa kualitas sistem mempengaruhi niat perilaku secara signifikan. Penelitian Sutyono (2021) juga mendukung penelitian di atas, hasilnya kualitas *website* mempunyai pengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan layanan. Akan tetapi penelitian Sobarna (2021) mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat dampak secara langsung maupun signifikan antara kualitas sistem dengan *behavioral intention VR tourism*. Namun, secara tidak langsung terdapat pengaruh yang signifikan setelah dimediasi dengan kepuasan pelanggan terhadap VR *tourism*. Faktor teknologi tidak mempengaruhi niat menggunakan Siskeudes penelitian oleh (Apsari, Suaryana, & Wirajaya, 2022).

Selain kualitas sistem, kondisi yang memfasilitasi juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi niat menggunakan *accurate online*. Kondisi yang memfasilitasi mengacu pada sejauh mana seseorang meyakini bahwa infrastruktur

yang ada dalam suatu organisasi menunjang adopsi teknologi (Nuraeni, Reviandra, & Yusuf, 2022). Niat menggunakan teknologi akan meningkat ketika infrastruktur yang tepat tersedia untuk mendukung penggunaan teknologi.

Penelitian Suroto & Hesty (2022) bahwa *facilitating condition* mempengaruhi secara signifikan terhadap *behavioral intention*. Namun demikian, penelitian oleh Fadhilah & Setiawardani (2022) hasilnya kondisi yang memfasilitasi tidak berdampak signifikan terhadap niat menggunakan ShopeePay. Penelitian Yuliati, Widiartini, & Dewi (2022) mengungkapkan bahwa kondisi yang memfasilitasi tidak berdampak signifikan terhadap niat menggunakan.

Faktor yang dapat mempengaruhi niat untuk menggunakan *accurate online* kemudahan penggunaan. Kemudahan penggunaan yang dirasakan dijelaskan sebagai level dimana seseorang percaya bahwa dalam menggunakan teknologi dan informasi mudah dan tidak perlu menguras tenaga penggunanya (Permatasari & Nugroho, 2022). Kemudahan penggunaan merupakan satu hal yang penting dalam menerapkan sebuah sistem, karena dapat berpengaruh terhadap niat mereka untuk menerapkan sistem tersebut. Semakin baik sistem yang diterima pengguna maka akan meningkat pula kemudahan yang dirasakan oleh pengguna. Dengan terciptanya kemudahan pada penggunaan sistem akan berdampak tidak langsung pada meningkatnya niat menggunakan suatu sistem. Atau dapat dikatakan apabila pengguna memperoleh kemudahan penggunaan dalam menggunakan *software*, maka kecenderungannya adalah niat mereka akan berubah sejalan dengan baik atau buruk dari kualitas sistem maupun kualitas informasi dari suatu teknologi.

Kemudahan penggunaan menjadi hal yang sangat penting diterapkan dalam memberikan evaluasi pada sistem karena hal tersebut akan berpengaruh pada kemampuan mereka dalam menerapkannya. Pertimbangan memasukkan variabel mediasi kemudahan penggunaan dilandasi dengan hasil penelitian terdahulu bahwa kemudahan penggunaan merupakan anteseden dari niat seseorang.

Penelitian oleh Tyas & Nurhasanah (2019) mendapatkan hasil bahwa kualitas informasi berdampak secara tidak langsung melalui kemudahan penggunaan terhadap keputusan pembelian konsumen di situs Tokopedia. Penelitian dari Mustapha et al., (2015) *Perceived ease of use* berdampak signifikan terhadap kualitas layanan pajak dengan sistem pajak *online*. Penelitian Meida & Trifiyanto (2022) mendapatkan hasil *perceived ease of use* mampu memediasi antara variabel *perceived trust* dan *perceived risk* terhadap *behavioral intention*. Serta penelitian yang dilakukan oleh Rumbiati & Heriyana (2020) gaya hidup berpengaruh terhadap minat dengan persepsi kemudahan. Namun penelitian Saifulloh (2022) persepsi kemudahan tidak mampu memediasi antara perilaku konsumtif, transaksi halal dan gaya hidup terhadap minat.

Fenomena tentang *accurate online* juga terjadi pada siswa SMK Negeri 6 Surakarta. Peneliti melakukan pra penelitian dengan mewawancarai narasumber yaitu guru mata pelajaran *accurate online*. Terdapat beberapa alasan mengenai niat siswa menggunakan *accurate online*. Pertama, siswa jurusan akuntansi dan keuangan lembaga merasa lebih nyaman menggunakan cara manual daripada menggunakan versi *cloud*. Alasan kedua, kondisi yang memfasilitasi untuk menggunakan *accurate online* pada tiap siswa berbeda.

Penelitian ini merupakan tindak lanjut dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cheng (2020) untuk menguji faktor lingkungan, manusia, organisasi dan teknologi sebagai anteseden keyakinan dokter dapat mempengaruhi kepuasan dan niat berkelanjutan dari sistem informasi rumah sakit (HIS) berbasis *cloud*. Perbedaan dari penelitian sebelumnya terletak pada subjek penelitian. Penelitian Cheng (2020) subjek penelitiannya dokter yang menggunakan HIS berbasis *cloud* di rumah sakit, sedangkan subjek yang diteliti pada penelitian ini yaitu siswa jurusan akuntansi dan keuangan lembaga SMK Negeri 6 Surakarta. Peneliti tertarik untuk menjadikan siswa akuntansi dan keuangan lembaga SMK Negeri 6 Surakarta sebagai objek penelitian, karena berdasarkan wawancara kepada narasumber dan informasi pada tabel 1.1 bahwa di daerah Surakarta hanya lembaga pendidikan tersebut yang telah menerapkan sistem *cloud accounting* dalam sistem pembelajarannya. Kurang lebih 3 tahun telah menerapkan sistem *cloud accounting* dari *accurate online*, tidak dipungkiri bahwa ada hambatan dalam adopsi sistem *cloud accounting accurate online*. Hal tersebut dapat mempengaruhi niat siswa menggunakan *accurate online*.

Selain subjek penelitian juga terdapat perbedaan pada pengaruh variabel mediasi. Pada penelitian Cheng (2020) variabel mediasi di uji secara *direct effect*. Sedangkan pada penelitian ini, variabel mediasi akan diuji secara *indirect effect*. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara tidak langsung antara variabel independen dan dependen.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh kualitas informasi, kualitas sistem, dan kondisi yang memfasilitasi terhadap niat

menggunakan yang dimediasi oleh variabel kemudahan penggunaan. Peneliti tertarik untuk mengetahui persepsi pengguna terhadap aplikasi *cloud accounting* pada siswa akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 6 Surakarta. Berdasarkan deskripsi di atas maka peneliti menentukan judul penelitian sebagai berikut: **“Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem Dan Kondisi Yang Memfasilitasi, Terhadap Niat Menggunakan *Accurate Online* Yang Dimediasi Oleh Variabel Kemudahan Penggunaan”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa jurusan akuntansi dan keuangan lembaga SMK Negeri 6 Surakarta merasa lebih terbiasa menggunakan metode manual daripada menggunakan versi *cloud*.
2. Karyawan kurang menyadari kualitas informasi dan kualitas sistem yang dihasilkan oleh *software* akuntansi.
3. Kondisi yang memfasilitasi untuk menggunakan *accurate online* pada tiap siswa berbeda.

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini hanya memfokuskan kepada penelitian, hal ini bertujuan untuk membatasi masalah agar tidak terlalu luas dan menghindari interpretasi yang tidak diinginkan dari hasil penelitian. Maka, penelitian ini berfokus pada pengaruh kualitas informasi, kualitas sistem dan kondisi yang



memfasilitasi terhadap niat menggunakan *accurate online* yang dimediasi oleh variabel kemudahan penggunaan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari beberapa deskripsi yang penulis sampaikan pada bagian latar belakang, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap niat menggunakan *accurate online*?
2. Apakah kualitas sistem berpengaruh terhadap niat menggunakan *accurate online*?
3. Apakah kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap niat menggunakan *accurate online*?
4. Apakah kemudahan penggunaan secara tidak langsung dapat memediasi hubungan antara kualitas informasi dengan niat menggunakan *accurate online*?
5. Apakah kemudahan penggunaan secara tidak langsung dapat memediasi hubungan antara kualitas sistem dengan niat menggunakan *accurate online*?
6. Apakah kemudahan penggunaan secara tidak langsung dapat memediasi hubungan antara kondisi yang memfasilitasi dengan niat menggunakan *accurate online*?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, berikut ini yang menjadi tujuan penelitian:

1. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh kualitas informasi terhadap niat menggunakan *accurate online*.
2. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh kualitas sistem terhadap niat menggunakan *accurate online*.
3. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap niat menggunakan *accurate online*.
4. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan secara tidak langsung dapat memediasi hubungan antara kualitas informasi terhadap niat menggunakan *accurate online*.
5. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan secara tidak langsung dapat memediasi hubungan antara kualitas sistem terhadap niat menggunakan *accurate online*.
6. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan secara tidak langsung dapat memediasi hubungan antara kondisi yang memfasilitasi terhadap niat menggunakan *accurate online*.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Berikut ini merupakan manfaat yang dapat diambil dari penelitian:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan mengembangkan cara pandang bagi pihak yang berkepentingan terhadap informasi, pemikiran dan pengetahuan.
  - b. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan niat menggunakan *accurate online*.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan dapat diterapkan sehingga mampu meningkatkan efisiensi yang berhubungan dengan niat menggunakan *accurate online*.
- b. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini mampu dijadikan sebagai pembanding teori yang diperoleh selama ini didapat dengan kenyataan di lapangan serta dapat menambah pendapat, pemahaman dan pengetahuan mengenai sikap dalam pemanfaatan teknologi informasi sehingga menjadikan disiplin ilmu dan dapat diterapkan secara bertanggung jawab pada masyarakat.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun berdasarkan pada sistematika dalam pedoman penulisan karya ilmiah. Berikut ini merupakan sistematika penulisan yang akan digunakan:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi uraian mengenai kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini akan membahas mengenai gambaran umum penelitian, pengujian data, hasil dari analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bagian penutup akan memaparkan kesimpulan dari interpretasi hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 *Technology Acceptance Model (TAM)***

*Technology Acceptance Model (TAM)* berdasarkan teori dari Davis (1989) menjelaskan bahwa TAM merupakan model untuk menjelaskan bagaimana pengguna teknologi dapat memperoleh dan menggunakan teknologi dalam kaitannya dengan pekerjaan mereka. Model TAM diturunkan dari teori psikologis yang berfungsi mendeskripsikan perilaku pengguna teknologi informasi didasarkan pada keyakinan, sikap, niat, dan hubungan perilaku pengguna. Persepsi pengguna tentang kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi informasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pengguna teknologi informasi dan mengapa seseorang mempersepsikan manfaat dan kemudahan penggunaan mengarah pada penerimaan penggunaan teknologi informasi (Irawati et al., 2019).

Menurut Yani et al., (2018) *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan sebuah teori mengenai adopsi sistem informasi yang dipandang sangat berpengaruh dan biasa digunakan untuk menggambarkan penerimaan individu pada adopsi sistem informasi. *Technology Acceptance Model (TAM)* dapat dikatakan sebagai persepsi kemudahan dan keinginan atau manfaat.

*Technology Acceptance Model (TAM)* adalah model yang diaplikasikan untuk mengevaluasi penerimaan pengguna terhadap teknologi didasarkan pada kegunaan dan kemudahan penggunaan. TAM memiliki kelebihan yaitu membantu merespon pertanyaan mengapa banyak sistem teknologi informasi yang belum bisa

diterapkan karena pengguna tidak memiliki niat untuk menggunakan sistem tersebut (Mulyani & Fidiana, 2021).

TAM sudah diuji dalam banyak penelitian dan hasilnya mendukung, maka dapat disimpulkan bahwa *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan pola atau model yang baik. Selain itu TAM juga sebuah model yang sederhana namun valid (Maryatin, 2017).

Kesimpulan dari pemaparan di atas bahwa TAM merupakan suatu model penerimaan teknologi yang menjelaskan mengenai persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan atau manfaat. Model TAM mampu membantu menjawab pertanyaan tentang sistem teknologi informasi yang belum mampu diterapkan.

Niat perilaku untuk menggunakan dapat diartikan sebagai kecenderungan perilaku seseorang dalam menggunakan teknologi. Niat terhadap perilaku dapat dilihat dari segi penggunaan teknologi dengan demikian bisa diprediksi dari sikap perhatian, dan motivasi untuk selalu menggunakan teknologi tersebut, lalu mempunyai keinginan untuk memotivasi pengguna lain (Harryanto, Muchran, & Ahmar, 2019).

Larsen et al., (2009) membagi dimensi niat menggunakan sebagai berikut:

- a) Akan menerapkan sistem
- b) Berniat menerapkan sistem
- c) Terus menggunakan sistem di masa depan

### **2.1.2 *Technology Organization Environment (TOE) Framework***

*Technology Organization Environment (TOE)* awalnya dikembangkan oleh Tornatzky et al., (1990) dimana kerangka kerja dikembangkan berdasarkan konteks teknologi, organisasi, dan lingkungan. Teknologi mengacu pada bagian luar maupun dalam suatu perusahaan. Konteks organisasi mengacu pada ciri dan sumber daya perusahaan. Sedangkan untuk konteks lingkungan mengacu pada pemangku kepentingan di sekitar perusahaan seperti kompetitor, *vendor*, dan pemerintah (Rahayu & Day, 2015).

Menurut Setiobudi & Wiradinata (2018) *TOE Framework* merupakan model penerimaan teknologi pada tingkat organisasi yang menggabungkan tiga poin utama, sehingga mempengaruhi penerimaan teknologi. Kerangka kerja TOE menjelaskan mengenai adopsi inovasi dan memberikan kerangka kerja analitis yang dapat diaplikasikan untuk mempelajari adopsi dan asimilasi berbagai jenis teknologi. Kerangka kerja TOE sesuai dengan konsep teori inovasi yang terdapat di organisasi (Sulaiman, Handayani, & Wisyastuti, 2021).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa *TOE Framework* adalah model penerimaan teknologi dengan tiga faktor penting yaitu teknologi, organisasi, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi adopsi teknologi.

## **2.2 *Sistem Informasi Akuntansi dan Accurate Online***

### **2.2.1 *Sistem Informasi Akuntansi***

Menurut Patel (2015) sistem informasi akuntansi adalah sub sistem informasi pada suatu organisasi, yang aktivitasnya mengumpulkan dan mengkomunikasikannya dari sub sistem tersebut. Secara tradisional sistem

informasi berintikan pada pengumpulan, pemrosesan, analisis, dan mengkomunikasikan informasi kepada pemangku kepentingan eksternal maupun internal.

Sistem informasi akuntansi yaitu kumpulan potensi sumber daya pada suatu organisasi, yang dirancang untuk memuat informasi keuangan dan pengumpulan informasi agar memudahkan dalam pengambilan keputusan (Pramiswari & Dharmadiaksa, 2017).

Sistem informasi merupakan bagian yang mendasar dari suatu sistem yaitu mampu menerima dan memproses data keuangan menjadi informasi yang bermanfaat untuk keperluan pihak dalam organisasi maupun luar organisasi (Wahyuni & Diana, 2020).

Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi merupakan gabungan dari semua elemen untuk membentuk suatu sistem informasi akuntansi sehingga mampu mewujudkan informasi yang berkualitas, termasuk informasi yang fleksibel, efisien, mudah diakses, sehingga dapat memberikan informasi kepada penggunanya.

### **2.2.2 Accurate Online**

*Accurate Online* yaitu *software* akuntansi yang dikembangkan oleh PT Cipta Piranti Sejahtera (CPSSoft), menjadi sebuah solusi aplikasi pencatatan keuangan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan teknologi para pelaku usaha. *Software* ini merupakan ekspansi dari *software accurate desktop* yang sudah digunakan oleh pelaku usaha dari tahun 2000. Menghadapi banyaknya



tuntutan perusahaan saat ini, CPSSoft merilis produk terbarunya *accurate online* pada Oktober 2017 (accurate.id). Selain itu, munculnya jenis *online* ini pengguna dapat dengan mudah mengakses mekanisme akuntansi yang akurat (Fitri & Faisal, 2021).

*Accurate online* adalah salah satu *software* atau aplikasi sistem informasi akuntansi yang berguna untuk pembukuan bisnis. Dengan menggunakan *accurate online*, para pelaku bisnis tidak lagi kesulitan untuk mencatat transaksi keuangannya (Arya, 2016).

*Accurate online* adalah aplikasi akuntansi berbasis *cloud* yang sudah dipakai oleh perusahaan yang besar hingga usaha kecil. *Accurate online* dapat dibuka kapan saja dan dimana saja, dan pengembangannya *terupdate* sesuai kebutuhan perusahaan (Pediasari, 2018). Untuk menggunakan *accurate online* cukup *login* ke situs *web* dan membuka *database*. Jika yang menggunakan banyak pengguna maka, dapat menambahkan nama *user* untuk mengakses *database* tanpa *install* program ke komputer (Retnosari & Nilasari, 2022).

Berdasarkan pemaparan di atas maka *accurate online* berbasis *cloud* dapat memudahkan pengguna untuk memantau proses keuangan dan akuntansi secara lebih transparan, serta pembuatan laporan akan lebih efektif. Untuk menggunakan *accurate online* juga mudah dan dapat digunakan lebih dari satu *user*.

### **2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Menggunakan *Accurate***

#### ***Online***

#### **1. Kualitas Informasi**

Menurut Lingga, Aldian, & Ruslan (2022) kualitas informasi yaitu menunjukkan bahwa informasi yang disediakan sinkron dengan kebutuhan pengguna, memberikan informasi yang relevan, dapat dipahami dan lengkap sehingga dapat dijadikan pengambilan keputusan.

Kualitas informasi membutuhkan keakuratan dari informasi yang tersedia dan dibutuhkan oleh pelanggan (Katili, Juanna, & Ismail, 2022). Dengan adanya informasi yang akurat dari sebuah sistem maka pelanggan akan menggunakan sistem tersebut.

Kualitas informasi merupakan ukuran *output* suatu sistem informasi sehingga dapat mempermudah pengambilan keputusan (Layongan, Nangoi, & Kalalo, 2022). Informasi yang berkualitas dibutuhkan untuk membuat keputusan yang berkualitas, namun jika *output* yang dihasilkan tidak memenuhi standar maka proses pengambilan keputusan akan terkendala.

Informasi yang tersedia di dalam *website* memegang kontribusi penting mengenai produk yang dijual. Kualitas informasi merupakan persepsi pelanggan terhadap kualitas informasi dari layanan yang diberikan situs *web* (Ginting, 2022).

Berikut adalah dimensi kualitas informasi menurut Handayani et al., (2017):

- a) Akurat
- b) Kelengkapan
- c) Akses tepat waktu
- d) Ketersediaan
- e) Meningkatkan keterbacaan

f) Kemampuan untuk memproses data atau informasi

Berdasarkan pengertian di atas maka kualitas informasi dapat disimpulkan sebagai berikut. Kualitas informasi mengacu pada kualitas isi dan bentuk laporan (*output*) dari sistem informasi. Kualitas informasi adalah faktor yang dapat mempengaruhi niat untuk memanfaatkan teknologi. Kualitas informasi yang relevan dan lengkap akan mempengaruhi niat pengguna untuk menggunakan sistem.

## 2. Kualitas Sistem

Kualitas sistem adalah kinerja dari sistem yang menunjukkan seberapa baik kemampuan *software*, *hardware*, kebijakan, tahap dari sistem informasi berfungsi untuk menyuplai informasi tentang kebutuhan pengguna (Priansyah et al., 2022). Kualitas sistem dipakai untuk menilai kualitas informasi sistem itu sendiri baik dari *software* maupun *hardware*.

Kualitas sistem adalah seberapa baik dan maksimal kinerja suatu sistem untuk menghasilkan *output* yang memenuhi kebutuhan pengguna sistem (Amarin & Wijaksana, 2021). Dalam sebuah sistem informasi, kualitas sistem adalah gabungan dari perangkat keras dan perangkat lunak yang beroperasi di dalam sistem.

Kualitas sistem mengacu pada pengelolaan karakteristik fisik situs *web* yang *user friendly* misalnya kegunaan, desain dari situs *web*, opsi navigasi, dan modul operasi (Ari & Hanun, 2021). Dengan menggunakan situs *web* dapat mengakses halaman *web* setiap saat.

Kualitas sistem merupakan efisiensi dan keakurasian pada *software* akuntansi yang bekerja dalam menciptakan informasi akuntansi (Natalia & Susilawaty, 2022). Kualitas sistem dapat dikatakan sebagai alat untuk mengukur efektivitas sistem informasi.

Handayani et al., (2017) membagi dimensi kualitas sistem sebagai berikut:

- a) Dapat diandalkan
- b) Efektif
- c) Cepat
- d) Konsisten

Kualitas sistem mengacu pada kualitas fungsionalitas sistem informasi itu sendiri, pada kualitas sistem tersebut menandakan akurasi, kenyamanan, efisiensi, fleksibilitas, keandalan dan daya tanggap sistem informasi. Semakin baik kualitas sistem maka akan mempengaruhi niat pengguna menggunakan sistem.

### **3. Kondisi Yang Memfasilitasi**

Kondisi yang memfasilitasi menunjukkan bagaimana ketersediaan sumber daya yang diperlukan seperti komputer, jaringan internet, dan pengetahuan dalam mempengaruhi minat penggunaan teknologi (Budiatin & Rustiyaningsih, 2021). Kondisi yang memfasilitasi adalah ukuran seberapa baik pengguna percaya bahwa fasilitas teknis dan organisasi disediakan untuk mendukung implementasi sistem.

Kondisi yang memfasilitasi mengacu pada seberapa besar seseorang percaya bahwa infrastruktur yang disediakan dalam suatu organisasi membantu penggunaan teknologi (Nuraeni, Reviandra, & Yusuf, 2022). Niat menggunakan

teknologi meningkat ketika infrastruktur yang tepat tersedia untuk mendukung penggunaan teknologi.

Kondisi yang memfasilitasi yaitu faktor lingkungan atau faktor fisik pengguna yang mempengaruhi keinginan pengguna untuk melakukan tujuannya (Riditya, Khaeruin, & Winarsih, 2022). Kondisi yang memfasilitasi ini menentukan seberapa jauh individu memandang peranan institusi atau lembaga untuk menyiapkan penggunaannya secara teknis.

Kondisi yang memfasilitasi adalah level kenyamanan individu saat menggunakan sistem tertentu dan disediakan oleh infrastruktur teknis dan infrastruktur organisasi (Pratiwi et al., 2022). Kondisi yang memfasilitasi merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam memanfaatkan sistem baru baik bagi sumber daya maupun teknologi.

Handayani et al., (2017) membagi dimensi kondisi yang memfasilitasi sebagai berikut:

- a) Sumber daya
- b) Pengetahuan
- c) Departemen sistem informasi
- d) Kompatibel dengan sistem lain

Kondisi yang memfasilitasi yaitu seberapa jauh individu yakin bahwa infrastruktur teknis dan organisasi tersedia untuk memfasilitasi pengguna sistem informasi. Adanya kondisi yang memfasilitasi pengguna, maka akan mendorong

niat individu untuk menggunakan sistem informasi yang terdapat pada suatu organisasi.

#### **4. Kemudahan Penggunaan**

Kemudahan penggunaan berhubungan dengan penerimaan *web* dan cara mengoperasikan situs *web* yang tidak perlu menggunakan upaya lebih (Darmawan, Putra, & Sungkono, 2022). Hal tersebut terkait dengan seberapa jauh seseorang percaya sistem yang digunakan mampu digunakan dengan mudah dan tidak terjadi kesulitan.

Persepsi kemudahan penggunaan yaitu keyakinan individu dalam menggunakan informasi sistem tidak merepotkan dan tidak memerlukan banyak usaha saat digunakan (Damayanti, Komariah, & Mulia, 2022). Kemudahan penggunaan yang dirasakan merupakan seberapa jauh pengguna potensial merasa relatif bebas untuk menggunakan teknologi.

Menurut Hayati, Fauzi, & Ferdawati (2022) kemudahan penggunaan merupakan seberapa jauh seseorang percaya bahwa komputer dengan mudah dapat digunakan dan dimengerti. Kemudahan penggunaan yang dirasakan dijelaskan sebagai level dimana seseorang dapat meyakini bahwa penggunaan teknologi dan informasi perihal yang mudah dan tidak perlu menguras tenaga penggunanya (Permatasari & Nugroho, 2022).

Berikut ini merupakan dimensi kemudahan penggunaan menurut Davis, (1989):

- a) Mudah dipelajari

- b) Dapat dikontrol
- c) Jelas
- d) Mudah dipahami
- e) Fleksibel
- f) Mudah digunakan

Kemudahan penggunaan adalah harapan pengguna terhadap upaya yang diperlukan untuk menggunakan sistem. Karena semakin banyak orang percaya bahwa teknologi dapat digunakan dengan mudah atau sedikit usaha, maka niat pengguna untuk menggunakan teknologi akan meningkat.

### 2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan

Sejumlah penelitian telah dilakukan mengenai beberapa faktor yang mampu mempengaruhi niat menggunakan teknologi informasi oleh peneliti sebelumnya, baik model asli maupun model dimodifikasi. Peneliti memberikan banyak saran serta tambahan kontribusi dalam melengkapi penelitian selanjutnya. Tabel berikut menunjukkan hasil penelitian sebelumnya mengenai faktor yang mampu mempengaruhi niat menggunakan teknologi informasi.

Tabel 2.1  
Hasil Penelitian yang Relevan

Judul Penelitian	Variabel	Penulis	Hasil Penelitian
Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individual, dan Norma Subjektif Terhadap Niat Mahasiswa Politeknik	Kualitas Informasi (X1)	Sabang (2017)	Kualitas informasi berdampak positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa politeknik negeri ujung pandang

Judul Penelitian	Variabel	Penulis	Hasil Penelitian
Negeri Ujung Pandang dalam Menggunakan Internet Sebagai Referensi Pustaka			untuk menerapkan internet sebagai referensi pustaka.
Pengaruh Kualitas Situs <i>Web</i> , Nilai Hedonis, dan Nilai Utilitarian Terhadap Niat Membeli Kembali		Kusumadewi, Sowarno, & Isnalita (2019)	Kualitas informasi berdampak positif serta signifikan terhadap niat membeli kembali.
Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi Fintech Menggunakan Model Delone dan Mclean		Lina & Nani (2020)	Kualitas informasi berdampak positif dan signifikan terhadap niat menggunakan FinTech.
Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Konsumen Untuk Menggunakan Aplikasi Stockbit		Umam & Aritejo (2022)	Kualitas Informasi tidak berdampak pada niat penggunaan.
Determinan Niat Pembelian Ulang Pelanggan Shopee di Jakarta		Cokki & Richardson (2023)	Kualitas informasi memiliki dampak positif serta tidak signifikan terhadap niat pembelian ulang pelanggan Shopee di Jakarta.
Eduval: <i>Virtual Accounting</i> Learning sebagai Digitalisasi Media		Kurniati, Sugiharti, dan Mardiani (2023)	Kualitas informasi tidak berdampak terhadap penggunaan



Judul Penelitian	Variabel	Penulis	Hasil Penelitian
Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran Akuntansi			Eduval: <i>Virtual Accounting Learning</i>
Sikap dan Niat Perilaku Generasi Milenial dalam Adopsi Telemedicine untuk Layanan Konsultasi	Kualitas Sistem (X2)	Putri, Yahya, & Kania (2021)	Kualitas sistem mempengaruhi niat perilaku secara signifikan.
Hubungan Kualitas <i>Website</i> , Kepercayaan dan Niat untuk Menggunakan Pada Penggunaan E-Government		Suryono (2021)	Kualitas <i>website</i> mempunyai pengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan layanan.
Pengaruh Wisata <i>Virtual Reality</i> (VR) terhadap Niat Berperilaku Wisatawan		Sobarna (2021)	Tidak ada dampak secara langsung maupun signifikan antara kualitas sistem dengan <i>behavioral intention VR tourism</i> . Namun, secara tidak langsung mempunyai pengaruh yang signifikan setelah dimediasi dengan kepuasan pelanggan terhadap VR <i>tourism</i> .
Evaluasi Keberhasilan dan Penerimaan Sistem Keuangan Desa		Apsari, Suaryana, & Wirajaya (2022)	Faktor teknologi tidak berpengaruh terhadap niat

Judul Penelitian	Variabel	Penulis	Hasil Penelitian
Menggunakan Model Terintegrasi di Kabupaten Tabanan			menggunakan Siskeudes.
<i>Does sociability quality of web-based collaborative learning information system influence students' satisfaction and system usage?</i>		Salam & Farooq (2020)	Kualitas sistem tidak berdampak terhadap penggunaan sistem informasi
<i>Determinants of Smartwatch Adoption Among IT Professionals- an Extended UTAUT2 Model for Smartwatch Enterprise</i>	Kondisi yang Memfasilitasi (X3)	Karanthi & Ahmed (2018)	Kondisi yang memfasilitasi memiliki dampak positif terhadap niat pemanfaatan teknologi jam pintar.
Kajian Penerimaan Pengguna E-Learning.		Suroto & Hesty (2022)	<i>Facilitating condition</i> mempengaruhi secara signifikan terhadap <i>behavioral intention</i> .
Penerapan model <i>unified theory of acceptance and use of technology</i> di Kota Denpasar		Wulandari & Yadnyana (2016)	Kondisi yang memfasilitasi memiliki dampak positif terhadap minat penggunaan e-filing
Penerapan model UTAUT 2 untuk menjelaskan niat dan perilaku penggunaan e-money di Kota Denpasar		Putri & Suardikha (2019)	Kondisi yang memfasilitasi berdampak positif pada niat penggunaan e-money

Judul Penelitian	Variabel	Penulis	Hasil Penelitian
Determinan Minat UMKM Menggunakan <i>Cloud Accounting</i> di Yogyakarta		Kharisma (2021)	Kondisi yang memfasilitasi mempunyai dampak positif pada minat pemanfaatan <i>Cloud Accounting</i>
Analisis penerapan model UTAUT ( <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i> ) terhadap perilaku pengguna sistem informasi		Handayani & Sudiana (2015)	Kondisi yang memfasilitasi berdampak signifikan pada pemanfaatan suatu sistem
Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Pengguna E-Learning (Classroom) di SMK Negeri 7 Jember Menggunakan Model UTAUT 2		Yunita (2021)	Terdapat pengaruh signifikan <i>facilitating condition</i> terhadap <i>behavioral intention</i>
Analisis Penerapan <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i> terhadap Niat Menggunakan ShopeePay		Fadhilah & Setiawardani (2022)	Kondisi yang memfasilitasi tidak berdampak signifikan terhadap niat menggunakan ShopeePay.
Teknologi, Media Digital, Dan Instruksi Membaca, Mendalami Penerimaan Pengguna Literasi <i>Cloud</i> :		Yuliati, Widiartini, & Dewi (2022)	Kondisi yang memfasilitasi tidak berdampak signifikan terhadap niat menggunakan.

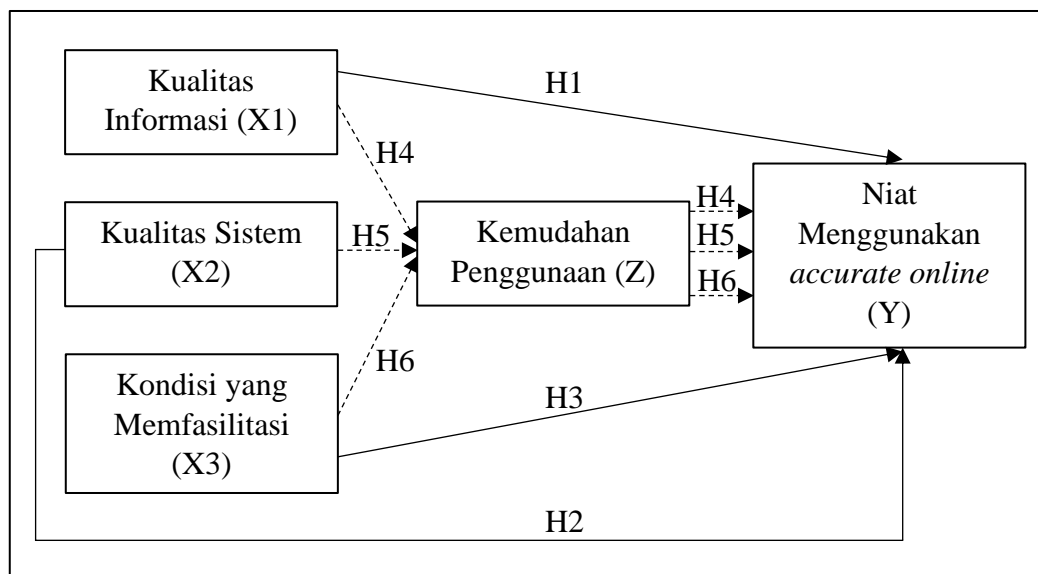
Judul Penelitian	Variabel	Penulis	Hasil Penelitian
Sebuah Tinjauan Dari <i>Smart PLS</i>			
Kemudahan Penggunaan (Z)			
<i>Tax Service Quality: The Mediating Effect of Perceived Ease of Use of The Online Tax System</i>		Mustapha et al., (2015)	<i>Perceived ease of use</i> berdampak signifikan antara kualitas layanan pajak dengan sistem pajak <i>online</i> .
Pengaruh <i>Perceived Trust</i> dan <i>Perceived Risk</i> Terhadap <i>Behavioral Intention</i> dengan <i>Perceived Ease of Use</i> sebagai Variabel Intervening		Meida & Trifiyanto (2022)	<i>Perceived ease of use</i> mampu memediasi antara variabel <i>perceived trust</i> dan <i>perceived risk</i> terhadap <i>behavioral intention</i> .
Pengaruh Gaya Hidup dan Kemudahan Terhadap Minat Beli Mahasiswa dalam Berbelanja <i>Online</i>		Rumbiati & Heriyana (2020)	Gaya hidup berpengaruh terhadap minat dengan persepsi kemudahan.
<i>Website design quality and usage behavior: Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i>		Al-Qeisi, Dennis, Alamanos, & Jayawardhena (2014)	Kemudahan penggunaan tidak memiliki efek mediasi antara kualitas layanan dan niat perilaku.
Pengaruh perilaku Konsumtif, Gaya Hidup Dan Transaksi Halal Terhadap Minat Menggunakan <i>Financial Technology</i>		Saifulloh (2022)	Persepsi kemudahan tidak dapat memediasi antara perilaku konsumtif, pengaruh transaksi halal dan gaya hidup terhadap minat.

Judul Penelitian	Variabel	Penulis	Hasil Penelitian
Dengan Menggunakan Persepsi Kemudahan Sebagai Variabel Intervening			
Analisis penggunaan MYOB <i>Accounting Software</i> pada Mahasiswa Akuntansi dengan Pendekatan <i>Technology Acceptance Model</i>		Pantow et al., (2020)	Kemudahan penggunaan tidak berdampak terhadap niat menggunakan MYOB <i>Accounting</i>
Akuntan di Era Digital: Pendekatan TAM ( <i>Technology Acceptance Model</i> ) pada <i>Software</i> Berbasis Akuntansi		Mahardika (2019)	<i>Perceived ease of use</i> tidak berdampak terhadap <i>intention to use</i>
Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Continuance Intention</i>		Banjarnahor & Setyorini (2021)	<i>Perceived ease of use</i> tidak memiliki dampak positif dan signifikan terhadap <i>continuance intention</i>
<i>An Integrated Model for M-Banking Adoption in Saudi Arabia</i>		Abdullah (2019)	<i>Perceived ease of use</i> tidak berdampak terhadap niat menggunakan m-banking

## 2.4 Kerangka Berpikir

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji kualitas informasi (X1), kualitas sistem (X2) dan kondisi yang memfasilitasi (X3) terhadap niat menggunakan *accurate online* (Y) yang dimediasi oleh variabel kemudahan penggunaan (Z). Berdasarkan teori di atas, gambaran dari keseluruhan penelitian ini yaitu pengaruh kualitas informasi, kualitas sistem dan kondisi yang memfasilitasi terhadap niat menggunakan *accurate online* yang dimediasi oleh variabel kemudahan penggunaan dapat disederhanakan menjadi:

Gambar 2.1  
Kerangka Berpikir



## 2.5 Hipotesis

Berikut ini merupakan hipotesis yang diperoleh berdasarkan tinjauan teoritis dan penelitian sebelumnya:

### 2.5.1 Pengaruh kualitas informasi terhadap niat menggunakan *accurate online*

*Technology Organization Environment* (TOE) awalnya dikembangkan oleh Tornatzky et al., (1990) dimana kerangka kerja dikembangkan berdasarkan konteks teknologi, organisasi, dan lingkungan. Teknologi mengacu pada bagian luar maupun dalam suatu perusahaan. Kerangka kerja TOE menjelaskan adopsi inovasi dan menyiapkan kerangka kerja analitis yang dapat diaplikasikan untuk mempelajari adopsi dan asimilasi berbagai jenis teknologi.

Kualitas informasi merupakan ukuran *output* suatu sistem informasi sehingga dapat membantu pengambilan keputusan (Layongan, Nangoi, & Kalalo, 2022). Informasi yang berkualitas dibutuhkan untuk membuat keputusan yang berkualitas, namun jika *output* yang dihasilkan tidak memenuhi standar maka proses pengambilan keputusan akan terkendala.

Penelitian Lina & Nani (2020) kualitas informasi berdampak positif dan signifikan terhadap niat menggunakan FinTech. Sabang (2017) penelitiannya juga mengungkapkan bahwa kualitas informasi berdampak positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa politeknik negeri ujung pandang untuk menerapkan internet sebagai referensi pustaka.

Penelitian Kusumadewi, Sowarno & Isnalita (2019) hasilnya kualitas informasi berdampak positif serta signifikan terhadap niat membeli kembali. Oleh karena itu, semakin baik kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem maka akan

mempengaruhi niat pengguna untuk menggunakan sistem tersebut. Maka, perumusan hipotesis pada penelitian ini, berdasarkan uraian sebelumnya yaitu:

H1= Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap niat menggunakan *accurate online*.

### **2.5.2 Pengaruh kualitas sistem terhadap niat menggunakan *accurate online***

*Technology Organization Environment* (TOE) awalnya dikembangkan oleh Tornatzky et al., (1990) dimana kerangka kerja dikembangkan berdasarkan konteks teknologi, organisasi, dan lingkungan. Teknologi mengacu pada bagian luar maupun dalam suatu perusahaan. Kerangka kerja TOE menjelaskan adopsi inovasi dan menyiapkan kerangka kerja analitis yang dapat diaplikasikan untuk mempelajari adopsi dan asimilasi berbagai jenis teknologi.

Kualitas sistem merupakan efisiensi dan keakurasian pada *software* akuntansi yang bekerja dalam menciptakan informasi akuntansi (Natalia & Susilawaty, 2022). Kualitas sistem dapat dikatakan sebagai alat untuk mengukur efektivitas sistem informasi.

Penelitian dari Putri, Yahya, & Kania (2021) bahwa kualitas sistem mempengaruhi niat perilaku secara signifikan. Penelitian Sutyo (2021) juga mendukung penelitian di atas, hasilnya kualitas *website* mempunyai pengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan layanan. Maka semakin baik kualitas sistem yang dihasilkan suatu teknologi akan mempengaruhi niat pengguna untuk menggunakan teknologi tersebut. Maka, perumusan hipotesis pada penelitian ini, berdasarkan uraian sebelumnya yaitu:



H2= Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap niat menggunakan *accurate online*.

### **2.5.3 Pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap niat menggunakan *accurate online***

*Technology Organization Environment* (TOE) awalnya dikembangkan oleh Tornatzky et al., (1990) dimana kerangka kerja dikembangkan berdasarkan konteks teknologi, organisasi, dan lingkungan. Konteks organisasi mengacu pada ciri dan sumber daya perusahaan. Kerangka kerja TOE menjelaskan adopsi inovasi dan menyiapkan kerangka kerja analitis yang dapat diaplikasikan untuk mempelajari adopsi dan asimilasi berbagai jenis teknologi.

Kondisi yang memfasilitasi yaitu sejauh mana individu yakin bahwa infrastruktur yang ada dalam suatu organisasi mendukung penggunaan teknologi mereka (Nuraeni, Reviandra, & Yusuf, 2022). Niat menggunakan teknologi meningkat ketika infrastruktur yang tepat tersedia untuk mendukung penerapan teknologi

Penelitian Suroto & Hesty (2022) *facilitating condition* mempengaruhi secara signifikan terhadap *behavioral intention*. Karanthi & Ahmed (2018) kondisi yang memfasilitasi berdampak positif terhadap niat pemanfaatan teknologi jam pintar. Dengan adanya kondisi yang memfasilitasi yang tinggi maka niat pengguna untuk menggunakan sistem tersebut juga semakin tinggi. Maka, perumusan hipotesis pada penelitian ini, berdasarkan uraian sebelumnya yaitu:

H3= Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap niat menggunakan *accurate online*.

#### **2.5.4 Pengaruh kualitas informasi, kualitas sistem dan kondisi yang memfasilitasi terhadap niat menggunakan *accurate online* melalui kemudahan penggunaan**

*Technology Acceptance Model* (TAM) adalah model yang diaplikasikan untuk mengevaluasi penerimaan pengguna terhadap teknologi didasarkan pada kegunaan dan kemudahan penggunaan. Kemudahan penggunaan yang dirasakan merupakan level dimana seseorang dapat meyakini bahwa penggunaan teknologi dan informasi perihal yang mudah dan tidak perlu menguras tenaga penggunanya (Permatasari & Nugroho, 2022). Persepsi kemudahan penggunaan yaitu sejauh mana pengguna potensial menganggap teknologi relatif bebas untuk digunakan.

Penelitian oleh Tyas & Nurhasanah (2019) mendapatkan hasil bahwa kualitas informasi berdampak secara tidak langsung melalui kemudahan penggunaan terhadap keputusan pembelian konsumen di situs Tokopedia. Penelitian dari Mustapha et al., (2015) *Perceived ease of use* berdampak signifikan antara kualitas layanan pajak dengan sistem pajak *online*. Penelitian Meida & Trifiyanto (2022) mendapatkan hasil *perceived ease of use* mampu memediasi antara variabel *perceived trust* dan *perceived risk* terhadap *behavioral intention*. Serta penelitian yang dilakukan oleh Rumbiati & Heriyana (2020) gaya hidup berdampak terhadap minat dengan persepsi kemudahan. Karena semakin banyak orang percaya bahwa teknologi dapat digunakan dengan mudah atau sedikit usaha,

maka niat pengguna untuk menggunakan teknologi akan meningkat. Maka, perumusan hipotesis pada penelitian ini, berdasarkan uraian sebelumnya yaitu:

H4= Kemudahan penggunaan secara tidak langsung dapat memediasi pengaruh antara kualitas informasi terhadap niat menggunakan *accurate online*.

H5= Kemudahan penggunaan secara tidak langsung dapat memediasi pengaruh antara kualitas sistem terhadap niat menggunakan *accurate online*.

H6= Kemudahan penggunaan secara tidak langsung dapat memediasi pengaruh antara kondisi yang memfasilitasi terhadap niat menggunakan *accurate online*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai dari usulan penelitian hingga pelaksanaan laporan penelitian yaitu bulan September 2022 sampai dengan selesai. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 6 Surakarta.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Metode kuantitatif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:23) secara garis besar terbagi menjadi metode eksperimen dan metode survei. Metode survei merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017:24) metode survei merupakan metode yang dilakukan dengan menelaah bagian-bagian dari populasi yaitu sampel.

#### **3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas atau jumlah dan ciri tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat diambil kesimpulan yang diartikan sebagai populasi (Sugiyono, 2017). Siswa akuntansi dan keuangan lembaga SMK Negeri 6 Surakarta yang telah mengikuti mata pelajaran *accurate* merupakan populasi dalam penelitian ini. Populasi penelitian ini sebanyak 108 siswa.

Tabel 3.1

Jumlah Siswa Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang Telah Mengikuti Mata Pelajaran *Accurate Online*

Kelas	Jumlah
XII AKL 1	36 Siswa
XII AKL 2	36 Siswa
XII AKL 3	36 Siswa
Total Populasi	108 Siswa

Sumber: <https://smkn6solo.sch.id/kelas-xii/>

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari kuantitas maupun ciri yang dimiliki oleh populasi dan harus mewakili populasi yang diteliti (Sugiyono, 2018:81). Jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 99 siswa akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 6 Surakarta.

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

*Purposive sampling* yaitu teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini, dapat dikatakan sebagai teknik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian didasarkan pada peninjauan tertentu berfungsi agar data penelitian yang diperoleh lebih representatif (Sugiyono, 2015:85). Kriteria untuk menentukan sampel adalah:

1. Siswa jurusan akuntansi dan keuangan lembaga angkatan 2020 (kelas xii) di SMK Negeri 6 Surakarta.
2. Siswa akuntansi dan keuangan lembaga yang telah mengikuti mata pelajaran *accurate*.

Peneliti memilih sampel siswa akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 6 Surakarta dikarenakan lembaga pendidikan ini telah menerapkan sistem pembelajarannya menggunakan *accurate online* selama 3 tahun. Siswa kelas xii

dipilih menjadi subjek penelitian sebab kelas xii dianggap memiliki potensi di dunia kerja untuk mengoperasikan sistem akuntansi. Selain itu dipilih menjadi subjek penelitian sebab angkatan tersebut telah menerima mata pelajaran *accurate*, sehingga memiliki pengetahuan tentang sistem tersebut.

### **3.4 Data dan Sumber Data**

Data yang diterima secara langsung merupakan data primer, baik secara wawancara, jejak pendapat dari individu maupun kelompok dan berupa pengamatan suatu objek, kejadian dan pengujian benda yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber data didapatkan dengan mendistribusikan kuesioner kepada siswa akuntansi dan keuangan lembaga yang menjadi responden dalam penelitian ini.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan mendistribusikan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Kuesioner ini diberikan secara langsung kepada siswa akuntansi dan keuangan lembaga SMK Negeri 6 Surakarta.

Kuesioner ini berisi pertanyaan dan pernyataan yang tersusun. Responden menjawab dengan memberikan penilaian pada jawaban yang telah dipilih oleh responden dengan skala *likert*. Pertanyaan pada penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya dan dari beberapa jurnal yang relevan dalam proses penyusunan penelitian ini.

### **3.6 Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel utama yaitu variabel dependen (terikat), variabel independen (bebas) dan variabel mediasi.

#### **3.6.1 Variabel Dependen (Y)**

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas disebut dengan variabel dependen (Sugiyono, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah niat menggunakan *accurate online*.

#### **3.6.2 Variabel Independen (X)**

Variabel yang mampu mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) disebut variabel independen (Sugiyono, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas informasi, kualitas sistem dan kondisi yang memfasilitasi.

#### **3.6.3 Variabel Mediasi (Z)**

Variabel mediasi adalah variabel perantara antara variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel independen (bebas) tidak secara langsung mempengaruhi munculnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017). Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah kemudahan penggunaan.

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel pada penelitian ini digambarkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.2  
Tabel Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Pengukuran	Skala
1	Kualitas Informasi (X1)	Kualitas informasi adalah tingkat keunggulan informasi yang dihasilkan oleh perangkat lunak atau sistem.  (Handayani et al., 2017)	1. Akurasi 2. Kelengkapan 3. Akses tepat waktu 4. Ketersediaan 5. Meningkatkan keterbacaan 6. Kemampuan untuk memproses data atau informasi  (Handayani et al., 2017)	Skala Likert 1-7
2	Kualitas Sistem (X2)	Kualitas sistem adalah tingkat keunggulan perangkat lunak atau sistem. (Handayani et al., 2017)	1. Dapat diandalkan 2. Efektif 3. Cepat 4. Konsisten  (Handayani et al., 2017)	Skala Likert 1-7
3	Kondisi yang Memfasilitasi (X3)	Kondisi yang memfasilitasi didefinisikan sebagai faktor objektif dalam lingkungan termasuk penyediaan dukungan komputer.  (Handayani et al., 2017)	1. Sumber daya 2. Pengetahuan 3. Departemen sistem informasi 4. Kompatibel dengan sistem lain  (Handayani et al., 2017)	Skala Likert 1-7
4	Kemudahan Penggunaan (Z)	Kemudahan penggunaan yang dirasakan dijelaskan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha  (Davis, 1989)	1. Mudah dipelajari 2. Dapat dikontrol 3. Jelas 4. Mudah dipahami 5. Fleksibel 6. Mudah digunakan  (Davis, 1989)	Skala Likert 1-7
5	Niat Menggunakan <i>accurate online</i> (Y)	Niat berkelanjutan didefinisikan sebagai perilaku pengguna untuk terus menggunakan layanan setelah menerimanya.	1. Akan menggunakan sistem 2. Berniat menggunakan sistem 3. Terus menggunakan sistem di masa depan	Skala Likert 1-7



No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Pengukuran	Skala
		(Bhattacharjee, 2001)	(Larsen et al., 2009)	

### 3.8 Instrumen Penelitian

Alat untuk mengukur fenomena sosial merupakan pengertian dari instrumen penelitian (Sugiyono, 2012:102). Kuesioner merupakan alat yang digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner diartikan sebagai teknik pengumpulan data dimana responden diberi serangkaian pertanyaan tertulis (Sugiyono, 2012:142). Pemrosesan data dilakukan melalui program SEM-PLS.

Variabel diukur menggunakan instrumen berupa pertanyaan tertutup, dan pengukurannya menggunakan skala *likert* 1 sampai dengan 7. Sugiyono (2001:86) mengatakan bahwa skala *likert* digunakan guna mengukur sikap, argumen dan persepsi individu atau sekelompok individu perihal fenomena sosial. Responden diminta memberikan pendapat mereka dalam rentang dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju untuk setiap pertanyaan.

Tabel 3.3  
Nilai Jawaban

Kriteria	Jawaban
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Cukup Tidak Setuju (CTS)	3
Netral (N)	4
Cukup Setuju (CS)	5
Setuju (S)	6
Sangat Setuju (SS)	7

Penelitian ini memerlukan uji instrumen penelitian, agar kuesioner dapat dinyatakan valid dan andal. Uji validitas dan reliabilitas merupakan uji instrumen pada penelitian ini.

### **3.9 Teknik Analisis Data**

#### **3.9.1 Statistik Deskriptif**

Statistik yang digunakan untuk menelaah data dengan menggambarkan atau mengilustrasikan data yang sudah dikumpulkan tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan atau generalisasi secara umum merupakan pengertian dari statistik deskriptif (Sugiyono, 2017: 232). Penyajian statistik deskriptif bisa dalam bentuk (tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram) perhitungannya meliputi (modus, median, mean, perhitungan desil persentil) sedangkan untuk perhitungan penyebaran data menggunakan perhitungan (*mean*, standar deviasi, dan perhitungan persentase).

#### **3.9.2 *Structural Equation Modeling (SEM) – Partial Least Square***

Penelitian ini menggunakan model kausal atau hubungan sebab akibat yang dapat menjelaskan kaitan antar variabel dalam penelitian. *Software* SmartPLS adalah alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. PLS adalah teknik statistika *multivariant* dengan *Structural Equation Modeling (SEM)* yang dapat menyelesaikan perbandingan antara variabel independen berganda dan dependen berganda (Hamid & Anwar, 2019). Pada data seperti ukuran sampel, adanya data yang hilang dan multikolinearitas PLS dinilai dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi. PLS juga disebut sebagai *soft modelling* karena PLS dapat merelaksasi

asumsi regresi PLS yang ketat dan tidak adanya multikolinearitas antar variabel independen (Hamid & Anwar, 2019).

Penelitian menggunakan PLS ini dapat digunakan untuk mengetahui hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat, apabila salah satu variabel ataupun keduanya memiliki satu atau lebih indikator dan hanya mengukur variabel bukan indikator. Model yang digunakan juga memiliki hubungan kausal (sebab-akibat) yang berkesinambungan yang dicirikan oleh variabel mediasi sebagai penghubung antara variabel terikat dan variabel bebas (Ghozali & Latan, 2014).

### **3.9.3 Model Pengukuran (*Outer Model*)**

Pada pengukuran *outer model* dalam SEM-PLS disebut dengan uji validitas sebanyak konstruk yang biasanya dipakai untuk membuktikan validitas dan reliabilitas, seperti dibawah ini:

#### **1. Uji Validitas**

##### **a) Validitas Konvergen**

Dalam SEM-PLS terkait dengan prinsip bahwa pengukuran dari suatu konstruk seharusnya memiliki korelasi yang tinggi. Dimana validitas konvergen ini dapat diamati dari nilai *loading factor* untuk masing-masing indikator konstruk (Hamid & Anwar, 2019). Nilai *loading factor* menjadi *rule of thumb* untuk menilai validitas konvergen yang mana syarat yang dipenuhi harus  $> 0,7$  untuk penelitian yang bersifat *confirmatory*. Sedangkan nilai *loading factor* antara 0,6-0,7 untuk penelitian *exploratory* dan nilai *average variance inflation* faktor (AVE) harus  $>$  dari 0,5 agar bisa dikatakan valid (Ghozali & Latan, 2014).

b) Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan terkait dengan pengukuran korelasi konstruk dengan konstruk itu sendiri tidak boleh lebih kecil dengan korelasi konstruk lainnya. Dengan melihat nilai *fornell larcker criterion* dan *cross loading*, dimana nilai ini di setiap variabel harus  $> 0,7$  (Setiaman, 2021).

## 2. Uji Reliabilitas

Selain menguji validitas, dalam SEM-PLS juga menguji reliabilitas dimana reliabilitas berkaitan dengan kesesuaian responden menjawab setiap pertanyaan dalam kuesioner. Dalam SEM-PLS untuk mengetahui data dalam penelitian reliabel dapat dilakukan dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (Hamid & Anwar, 2019). Data dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Composite Reliability*  $> 0,7$ . Untuk menguji reliabilitas konstruk yang nilainya harus  $> 0,7$  dapat menggunakan *Cronbach's Alpha*. Oleh karena itu, semakin tinggi nilai *Cronbach's Alpha*, semakin reliabel alat ukur yang digunakan (Ghozali & Latan, 2014).

### 3.9.4 Pengukuran Inner Model atau Model Struktural

Tahap selanjutnya adalah *inner model*. Ada beberapa komponen untuk mengetahui tingkat hubungan pada masing-masing variabel. Kriteria dalam penilaian *inner model* dengan *R-Square*, *predictive relevance*, model fit serta uji hipotesis. Nilai *R-Square* berguna untuk mengukur tingkat perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat (Hamid & Anwar, 2019). Masing-masing menunjukkan nilai *R-Square*  $\leq 0,75$  (model kuat),  $\leq 0,50$  (model sedang) dan  $\leq 0,25$  (model lemah).

*Predictive relevance* bertujuan untuk mengetahui seberapa baik observasi yang dilakukan. Jika nilai  $Q^2 > 0$  maka menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance* baik atau observasi yang dilakukan sudah baik. Sedangkan untuk nilai  $Q^2 < 0$  hal tersebut menunjukkan bahwa model memiliki nilai prediktif kurang baik (Chin, 1998).

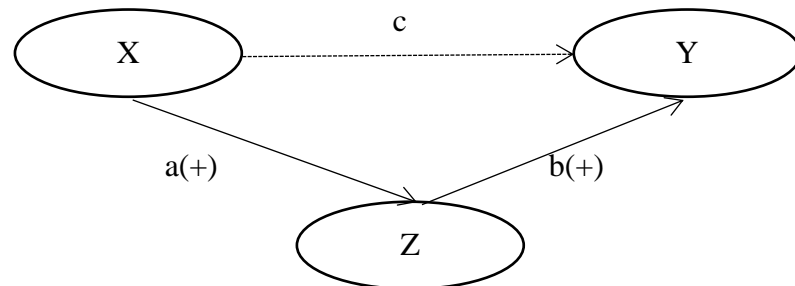
Model fit bertujuan untuk mengetahui seberapa baik model penelitian yang digunakan. Hal ini tercermin dari nilai NFI saat mendekati 1 menandakan penelitian memiliki model yang baik. Sedangkan *inner model* dengan nilai koefisien *path* menggunakan *two-tailed* atau *t-value* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis dengan nilai 1,65  $\alpha = 10\%$ , signifikasi 1,96 untuk  $\alpha = 5\%$ , dan signifikasi 2,58 untuk  $\alpha = 1\%$  (Ghozali & Latan, 2014).

### 3.9.5 Uji Mediasi

Penelitian ini dalam menguji efek mediasi menggunakan dua tahap yakni model *direct effect* dan model *indirect effect* atau *triangle* PLS-SEM model. Prosedur dalam melakukan pengujian hipotesis variabel mediasi sebagai variabel pemediasi hubungan antara variabel independen dan dependen dengan dua tahap yakni:

1. Melakukan uji secara langsung X terhadap Y (jalur c).
2. Melakukan estimasi *indirect effect* secara simultan menggunakan triangle PLS-SEM model yaitu  $X \rightarrow Y$  (jalur c),  $X \rightarrow Z$  (jalur a),  $Z \rightarrow Y$  (jalur b).

Gambar 3.1  
Model Uji Mediasi



Zhao et al., (2010) membagi efek mediasi dengan membagi tiga model persisten mediasi dan dua model persisten tanpa mediasi, yaitu:

1. Komplementer (parsial mediasi) jika  $axb$  (signifikan),  $c$  (signifikan), dan  $axbxc$  (signifikan).
2. Kompetitif (parsial mediasi) jika  $axb$  (signifikan),  $c$  (signifikan), tetapi  $axbxc$  (tidak signifikan).
3. *Indirect-only* (mediasi penuh) jika  $axb$  (signifikan),  $c$  (tidak signifikan).
4. *Direct-only* (tidak ada mediasi) jika  $axb$  (tidak signifikan),  $c$  (signifikan).
5. *No effect* (tidak ada mediasi) jika  $axb$  (tidak signifikan),  $c$  (tidak signifikan).

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

Sebelum mendistribusikan kuesioner kepada siswa akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 6 Surakarta sebagai responden, peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner penelitian. Peneliti mendistribusikan kuesioner pada rekan mahasiswa dan mendapatkan 33 responden. Hasilnya terdapat 1 pernyataan kuesioner yang dinyatakan tidak valid yaitu “Jika saya bisa, saya ingin menghentikan penggunaan *accurate online*”. Maka dari itu, peneliti menghapus 1 item pernyataan tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada siswa akuntansi dan keuangan lembaga SMK Negeri 6 Surakarta angkatan 2020 kelas xii dengan jumlah populasi sebanyak 108. Peneliti mendistribusikan kuesioner melalui *platform* whatsapp dan diisi oleh responden menggunakan google form. Kuesioner ini hanya dapat diisi oleh siswa akuntansi dan keuangan lembaga SMK Negeri 6 Surakarta yang menjadi responden pada penelitian ini.

Peneliti mendapatkan sebanyak 99 responden. Sampel yang diambil merupakan siswa akuntansi dan keuangan lembaga yang telah mengikuti mata pelajaran *accurate online*. Sehingga persentase 100% diartikan bahwa semua siswa akuntansi dan keuangan lembaga sudah mengikuti mata pelajaran *accurate online*.

#### 4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 4.1  
Data yang diolah

No	Kelas	Jumlah	Presentase (%)
1	XII AKL 1	28	28,3%
2	XII AKL 2	36	36,4%
3	XII AKL 3	35	35,4%
Total		99	100,0%

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah responden dari kelas xii akl 1 sebanyak 28,3%, kelas xii akl 2 sebanyak 36,4% dan kelas xii akl 3 sebanyak 35,4%. Maka dapat disimpulkan siswa kelas xii akl 2 menjadi responden terbanyak.

## 4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul dari responden yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini merupakan hasil uji statistik deskriptif yang diolah dengan menggunakan *software* SPSS:

Tabel 4.2  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik		X1_KI	X2_KS	X3_KM	Z_KP	Y_NM
N	Valid	99	99	99	99	99
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		22.38	21.48	20.27	21.72	14.27
Median		24.00	22.00	20.00	23.00	13.00
Std. Deviation		3.803	3.937	3.894	4.272	2.962
Minimum		4	4	4	4	3
Maximum		28	28	28	28	21
Sum		2216	2127	2007	2150	1413

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023



Berdasarkan tabel 4.2 variabel kualitas informasi, kualitas sistem, kondisi yang memfasilitasi, dan kemudahan penggunaan masing-masing memiliki 4 item pertanyaan. Dimana jawaban yang diberikan oleh responden dapat diketahui melalui tabel 4.2 bahwa variabel kualitas informasi, kualitas sistem, kondisi yang memfasilitasi, dan kemudahan penggunaan dengan nilai minimum 4 dan nilai maksimum 28. *Mean* untuk variabel kualitas informasi sebesar 22,38 dan standar deviasinya sebesar 3,808. *Mean* lebih besar dari nilai standar deviasi, membuktikan hasil yang cukup baik karena memiliki standar deviasi pencerminan penyimpangan yang tinggi, maka hasil untuk penyebaran data dikatakan normal serta tidak menyebabkan bias.

Rata-rata variabel kualitas sistem adalah 21,48 dan penyimpangan sebesar 3,937. *Mean* variabel kondisi yang memfasilitasi adalah 20,27 dan standar deviasi sebesar 3,894. Rata-rata variabel kemudahan penggunaan adalah 21,72 dan standar deviasi 4,272 dimana masing-masing dari variabel telah menunjukkan nilai *mean* lebih besar dari nilai standar deviasi, membuktikan hasil yang cukup baik karena memiliki standar deviasi pencerminan penyimpangan yang tinggi, maka hasil untuk penyebaran data dikatakan normal serta tidak menyebabkan bias.

Sedangkan untuk variabel niat menggunakan terdiri dari 3 item pertanyaan yang ditujukan kepada responden. Dimana masing-masing item pertanyaan wajib dijawab dan diperoleh hasil dengan nilai minimal 3 dan nilai maksimal 21. Memiliki rata-rata 14,27 dan nilai penyimpangan 2,962 yang telah menunjukkan hasil yang cukup baik. *Mean* lebih besar dari nilai standar deviasi, membuktikan hasil yang cukup baik karena memiliki standar deviasi pencerminan penyimpangan

yang tinggi, maka hasil untuk penyebaran data dikatakan normal serta tidak menyebabkan bias.

Berikut ini merupakan hasil uji statistik deskriptif setiap indikator pernyataan pada variabel kualitas informasi, kualitas sistem, kondisi yang memfasilitasi, kemudahan penggunaan, dan niat menggunakan:

Tabel 4.3  
Hasil Uji Statistik Deskriptif Kualitas Informasi

Statistik					
		KI1	KI2	KI3	KI4
N	Valid	99	99	99	99
	Missing	0	0	0	0
Mean		5,56	5,60	5,58	5,66
Median		6	6	6	6
Std. Deviation		1,081	1,019	1,098	1,051
Minimum		1	1	1	1
Maximum		7	7	7	7
Sum		550	554	552	560

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.3 rata-rata indikator KI1 adalah 5,56 dan penyimpangan sebesar 1,081. Rata-rata indikator KI2 adalah 5,60 dan penyimpangan sebesar 1,019. Rata-rata indikator KI3 adalah 5,58 dan penyimpangan 1,098. Dan rata-rata indikator KI4 adalah 5,66 dan penyimpangan 1,051 dimana masing-masing dari indikator telah menunjukkan nilai *mean* lebih besar dari nilai standar deviasi, membuktikan hasil yang cukup baik karena memiliki standar deviasi pencerminan penyimpangan yang tinggi, maka hasil untuk penyebaran data dikatakan normal serta tidak menyebabkan bias.

Tabel 4.4  
Hasil Uji Statistik Deskriptif Kualitas Sistem

Statistik		KS1	KS2	KS3	KS4
N	Valid	99	99	99	99
	Missing	0	0	0	0
Mean		5,44	4,92	5,35	5,77
Median		6	5	6	6
Std. Deviation		1,136	1,360	1,128	1,114
Minimum		1	1	1	1
Maximum		7	7	7	7
Sum		539	487	530	571

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.4 rata-rata indikator KS1 yaitu 5,44 dan penyimpangan sebesar 1,136. Rata-rata indikator KS2 adalah 4,92 dan penyimpangan sebesar 1,360. Rata-rata indikator KS3 adalah 5,35 dan penyimpangan 1,128. Dan rata-rata indikator KS4 adalah 5,77 dan penyimpangan 1,114 dimana masing-masing dari indikator telah menunjukkan nilai *mean* lebih besar dari nilai standar deviasi, membuktikan hasil yang cukup baik karena memiliki standar deviasi pencerminan penyimpangan yang tinggi, maka hasil untuk penyebaran data dikatakan normal serta tidak menyebabkan bias.

Tabel 4.5  
Hasil Uji Statistik Deskriptif Kondisi yang Memfasilitasi

Statistik		KM1	KM2	KM3	KM4
N	Valid	99	99	99	99
	Missing	0	0	0	0
Mean		5,04	5,23	5,07	4,93
Median		5	6	5	5
Std. Deviation		1,195	1,194	1,090	1,013
Minimum		1	1	1	1
Maximum		7	7	7	7

Statistik				
	KM1	KM2	KM3	KM4
Sum	499	518	502	488

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.5 rata-rata indikator KM1 adalah 5,04 dan penyimpangan sebesar 1,195. Rata-rata indikator KM2 adalah 5,23 dan penyimpangan sebesar 1,194. Rata-rata indikator KM3 adalah 5,07 dan penyimpangan 1,090. Dan rata-rata indikator KM4 sebesar 4,93 dan penyimpangan 1,013 dimana masing-masing dari indikator telah menunjukkan nilai *mean* lebih besar dari nilai standar deviasi, membuktikan hasil yang cukup baik karena memiliki standar deviasi pencerminan penyimpangan yang tinggi, maka hasil untuk penyebaran data dikatakan normal serta tidak menyebabkan bias.

Tabel 4.6  
Hasil Uji Statistik Deskriptif Kemudahan Penggunaan

Statistik					
		KP1	KP2	KP3	KP4
N	Valid	99	99	99	99
	Missing	0	0	0	0
Mean		5,59	5,33	5,34	5,45
Median		6	6	6	6
Std. Deviation		1,270	1,069	1,179	1,091
Minimum		1	1	1	1
Maximum		7	7	7	7
Sum		553	528	529	540

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.6 rata-rata indikator K1 adalah 5,59 dan penyimpangan sebesar 1,27. Rata-rata indikator KP2 adalah 5,33 dan penyimpangan sebesar 1,069. Rata-rata indikator KP3 sebesar 5,34 dan penyimpangan 1,179. Dan rata-rata indikator KP4 adalah 5,45 dan penyimpangan 1,091 dimana masing-masing dari

indikator telah menunjukkan nilai *mean* lebih besar dari nilai standar deviasi, membuktikan hasil yang cukup baik karena memiliki standar deviasi pencerminan penyimpangan yang tinggi, maka hasil untuk penyebaran data dikatakan normal serta tidak menyebabkan bias.

Tabel 4.7  
Hasil Uji Statistik Deskriptif Niat Menggunakan

Statistik		NM1	NM2	NM3
N	Valid	99	99	99
	Missing	0	0	0
Mean		4,83	4,70	4,75
Median		5	4	4
Std. Deviation		1,161	1,005	1,082
Minimum		1	1	1
Maximum		7	7	7
Sum		478	465	470

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

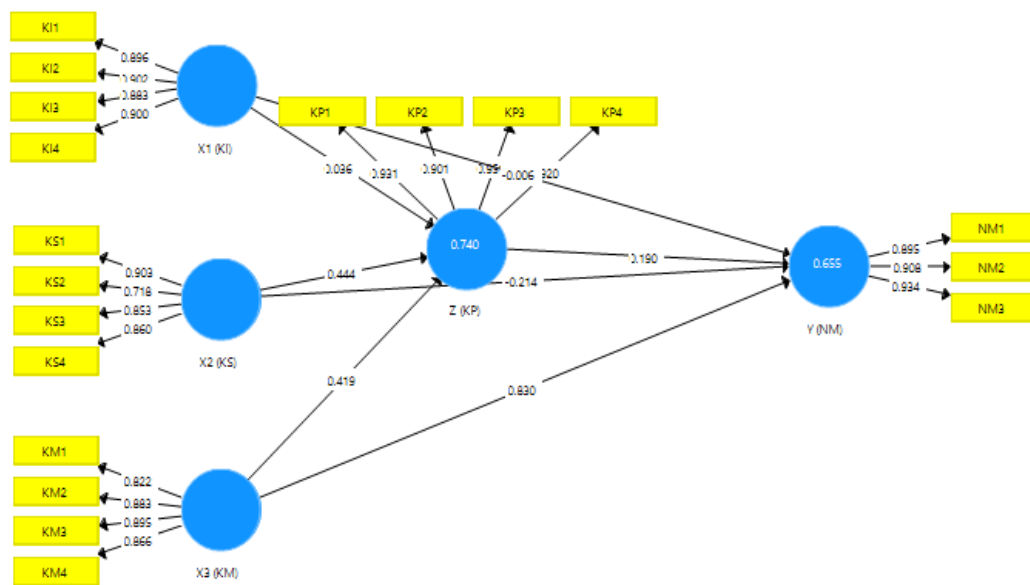
Berdasarkan tabel 4.7 rata-rata indikator NM1 adalah 4,83 dan penyimpangan sebesar 1,161. Rata-rata indikator NM2 adalah 4,70 dan penyimpangan sebesar 1,005. Dan rata-rata indikator NM3 sebesar 4,75 penyimpangan 1,082 dimana masing-masing dari indikator telah menunjukkan nilai *mean* lebih besar dari nilai standar deviasi, membuktikan hasil yang cukup baik karena memiliki standar deviasi pencerminan penyimpangan yang tinggi, maka hasil untuk penyebaran data dikatakan normal serta tidak menyebabkan bias.

#### 4.2.2 Model Pengukuran (Uji *Outer Model*)

Model pengukuran atau *outer model* bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas dari suatu data yang diolah. Tahapan penting yakni *Convergent validity*,

*discriminant validity*, *composite reliability*, dan *Cronbach alpha*. Berikut adalah model pengukuran sebelum melakukan uji indikator:

Gambar 4.1  
Model Pengukuran Sebelum Uji Indikator



Sumber: *Output SmartPLS 3.0*, 2023

Gambar 4.1 menunjukkan hasil dari semua indikator pada penelitian ini. Untuk memenuhi uji validitas harus di atas 0,7. Pada gambar 4.1 semua indikator dikatakan valid karena telah memenuhi nilai  $> 0,7$ .

## 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan guna mengetahui apakah konstruk sudah memenuhi untuk dilanjutkan sebagai penelitian.

### 4.2.2.1 Validitas Konvergen

Pengukuran validitas konvergen dapat diamati dari nilai *loading factor* untuk setiap indikator konstruk (Hamid & Anwar, 2019). Nilai *loading factor*

menjadi aturan umum untuk menilai validitas konvergen yang mana syarat yang dipenuhi harus  $> 0,7$  untuk penelitian yang bersifat *confirmatory*. Nilai *average variance inflation* (AVE) harus  $> 0,5$  agar bisa dikatakan valid (Ghozali & Latan, 2014). Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 4.8  
*Loading Factor* dan AVE

	<i>Loading Factor</i>	AVE	Keterangan
Kualitas Informasi (KI)		0,801	Valid
KI1	0,896		Valid
KI2	0,902		Valid
KI3	0,883		Valid
KI4	0,900		Valid
Kualitas Sistem (KS)		0,700	Valid
KS1	0,903		Valid
KS2	0,718		Valid
KS3	0,853		Valid
KS4	0,860		Valid
Kondisi yang Memfasilitasi (KM)		0,752	Valid
KM1	0,822		Valid
KM2	0,883		Valid
KM3	0,895		Valid
KM4	0,866		Valid
Kemudahan Penggunaan (KP)		0,857	Valid
KP1	0,931		Valid
KP2	0,901		Valid
KP3	0,951		Valid
KP4	0,920		Valid
Niat Menggunakan (NM)		0,833	Valid
NM1	0,895		Valid
NM2	0,908		Valid
NM3	0,934		Valid

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Tabel 4.8 menunjukkan nilai *loading factor* variabel kualitas informasi yang terdiri dari 4 item pertanyaan dinyatakan valid, dikarenakan nilainya  $> 0,7$ . Dengan

nilai sebesar 0,896; 0,902; 0,883; dan 0,900. Hasil uji validitas nilai *loading factor* variabel kualitas sistem yang terdiri dari 4 item pertanyaan dinyatakan valid, dikarenakan nilainya  $> 0,7$ . Dengan nilai sebesar 0,903; 0,718; 0,853; dan 0,860.

Nilai *loading factor* variabel kualitas sistem yang terdiri dari 4 item pertanyaan dinyatakan valid, dikarenakan nilainya  $> 0,7$ . Dengan nilai sebesar 0,822; 0,883; 0,895; dan 0,866. Untuk nilai *loading factor* variabel kemudahan penggunaan yang terdiri dari 4 item pertanyaan dinyatakan valid, dikarenakan nilainya  $> 0,7$ . Dengan nilai sebesar 0,931; 0,901; 0,951; dan 0,920. Hasil uji validitas pada *loading factor* variabel niat menggunakan dinyatakan valid, dikarenakan nilainya  $> 0,7$ . Dengan nilai sebesar 0,895; 0,908; dan 0,934.

Berdasarkan tabel 4.8 nilai *average variance inflation* (AVE) variabel kualitas informasi, kualitas sistem, kondisi yang memfasilitasi, kemudahan penggunaan dan niat menggunakan memiliki nilai 0,801; 0,700; 0,752; 0,857; dan 0,833 dikatakan valid karena nilainya  $> 0,5$ . Seluruh indikator sudah valid karena nilai *factor loading*  $> 0,7$  dan nilai AVE  $> 0,5$ .

#### **4.2.2.2 Validitas Diskriminan**

Validitas diskriminan berhubungan dengan pengukuran korelasi konstruk dengan konstruk itu sendiri tidak boleh lebih kecil dengan korelasi konstruk lainnya. Dengan melihat nilai *fornell larcker criterion* dan *cross loading*, dimana nilai ini di setiap variabel harus  $> 0,7$  (Setiaman, 2021). Berikut tabel *fornell larcker criterion*:



Tabel 4.9  
*Fornell Larcker Criterion*

	X1	X2	X3	Y	Z
Kualitas Informasi (KI)	<b>0,895</b>				
Kualitas Sistem (KS)	0,844	<b>0,836</b>			
Kondisi yang Memfasilitasi (KM)	0,763	0,851	<b>0,867</b>		
Niat Menggunakan (NM)	0,586	0,645	0,801	<b>0,912</b>	
Kemudahan Penggunaan (KP)	0,730	0,831	0,824	0,692	<b>0,926</b>

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Berdasarkan tabel 4.9 korelasi X2 terhadap X2 lebih kecil daripada korelasi X2 terhadap X3 maka perlu dihapus pada indikator yang memiliki nilai terkecil untuk variabel X2 dan X3 (dapat dilihat pada tabel 4.8 bagian *loading factor*). Indikator yang perlu dihapus yaitu KS2 dan NM1, sehingga hasil untuk *fornell larcker* sudah memenuhi kriteria. Berikut ini tabel *fornell larcker* setelah dua indikator dihapus:

Tabel 4.10  
*Fornell Larcker Criterion*

	X1	X2	X3	Y	Z
Kualitas Informasi (KI)	<b>0,895</b>				
Kualitas Sistem (KS)	0,836	<b>0,891</b>			
Kondisi yang Memfasilitasi (KM)	0,750	0,819	<b>0,895</b>		
Niat Menggunakan (NM)	0,585	0,621	0,809	<b>0,913</b>	
Kemudahan Penggunaan (KP)	0,730	0,830	0,838	0,691	<b>0,926</b>

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Selanjutnya yaitu *cross loading* dimana nilai di setiap variabel harus  $> 0,7$  (Setiawan, 2021). Indikator yang harusnya mengukur variabel, korelasinya harus lebih besar dari pada korelasi indikator dengan variabel lainnya. Berikut ini nilai *cross loading*:

Tabel 4.11  
*Cross Loading*

Indikator	Variabel Laten					Keterangan
	X1 (KI)	X2 (KS)	X3 (KM)	Y (NM)	Z (KP)	
KI1	<b>0,896</b>	0,716	0,653	0,515	0,680	Valid
KI2	<b>0,902</b>	0,747	0,672	0,530	0,658	Valid
KI3	<b>0,883</b>	0,779	0,677	0,514	0,632	Valid
KI4	<b>0,900</b>	0,753	0,683	0,537	0,644	Valid
KS1	0,802	<b>0,903</b>	0,751	0,578	0,716	Valid
KS3	0,669	<b>0,888</b>	0,728	0,567	0,715	Valid
KS4	0,763	<b>0,883</b>	0,711	0,518	0,786	Valid
KM2	0,682	0,778	<b>0,903</b>	0,677	0,086	Valid
KM3	0,684	0,736	<b>0,894</b>	0,711	0,774	Valid
KM4	0,645	0,682	<b>0,887</b>	0,784	0,666	Valid
NM1	0,583	0,608	0,754	<b>0,892</b>	0,678	Valid
NM2	0,501	0,530	0,709	<b>0,910</b>	0,592	Valid
NM3	0,515	0,561	0,749	<b>0,935</b>	0,620	Valid
KP1	0,657	0,786	0,751	0,574	<b>0,931</b>	Valid
KP2	0,749	0,800	0,820	0,688	<b>0,901</b>	Valid
KP3	0,696	0,776	0,788	0,644	<b>0,951</b>	Valid
KP4	0,593	0,706	0,737	0,649	<b>0,921</b>	Valid

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai *cross loading* telah memenuhi kriteria yaitu  $> 0,7$ . Dari hasil *loading factor*, *average inflation factor* (AVE), kriteria *fornell larcker*, dan *cross loading* telah terpenuhi syarat, maka dapat diartikan bahwa semua variabel laten telah memenuhi uji validitas.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat diamati dari nilai *Cronbach alpha* dan *composite reliability* (Hamid & Anwar, 2019). Data dapat dikatakan reliabel jika nilai *Composite Reliability*  $> 0,7$ . Untuk menguji reliabilitas konstruk yang nilainya harus  $> 0,7$  dapat menggunakan *Cronbach's Alpha*. Oleh karena itu, semakin besar

nilai *Cronbach's Alpha* maka semakin tinggi tingkat reliabilitas alat ukur yang digunakan (Ghozali & Latan, 2014). Berikut hasil dari uji reliabilitas:

Tabel 4.12  
Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach' Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Kualitas Informasi (KI)	0,917	0,942	Reliabel
Kualitas Sistem (KS)	0,871	0,821	Reliabel
Kondisi yang Memfasilitasi (KM)	0,875	0,923	Reliabel
Niat Menggunakan (NM)	0,899	0,937	Reliabel
Kemudahan Penggunaan (KP)	0,944	0,960	Reliabel

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Hasil pengujian pada tabel 4.12 telah menunjukkan bahwa semua variabel telah memenuhi nilai  $> 0,7$  baik dari *composite reliability* dan *Cronbach alpha*. Oleh karena itu, pengukur yang digunakan dalam penelitian ini uji reliabilitas sudah terpenuhi.

#### 4.2.3 Model Struktural atau Uji *Inner Model*

*Inner model* digunakan untuk menguji hipotesis dengan melakukan pengujian determinasi *R-Square* untuk konstruk dependen. Selain pengujian determinasi juga dilakukan uji *predictive relevance*, model fit dan uji hipotesis.

##### 4.2.3.1 Uji Determinasi

Pengujian struktural dilakukan pertama kali dengan melihat *R-square*. Nilai *R-Square* berfungsi untuk mengukur tingkat perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat (Hamid & Anwar, 2019). Koefisien determinasi menggunakan *R-square* menunjukkan berapa persentase variasi variabel independen atau dependen dapat dijelaskan oleh variabel yang dihipotesiskan mempengaruhinya. Untuk

mengetahui *R-square* hanya ditemukan pada konstruk endogen. Masing-masing menunjukkan nilai *R-Square*  $\leq 0,75$  (model kuat),  $\leq 0,50$  (model sedang) dan  $\leq 0,25$  (model lemah) (Ghozali & Latan, 2014). Hasil dari pengujian determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.13  
Hasil Uji Determinasi

	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Niat Menggunakan	0,663	0,649
Kemudahan Penggunaan	0,765	0,757

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji determinasi dapat diketahui nilai koefisien determinasi dari variabel niat menggunakan sebesar 0,663. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel eksogen kualitas informasi, kualitas sistem, dan kondisi yang memfasilitasi secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap niat menggunakan sebesar 66,3%. Sebesar 33,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Variabel niat menggunakan menunjukkan nilai koefisien determinasi  $\leq 0,75$  maka dikatakan model kuat.

Sedangkan variabel kemudahan penggunaan nilai koefisien determinasi sebesar 0,765. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel eksogen kualitas informasi, kualitas sistem, dan kondisi yang memfasilitasi secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap kemudahan penggunaan sebesar 76,5%. Sebesar 23,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Variabel kemudahan penggunaan menunjukkan nilai koefisien determinasi  $\leq 0,75$  maka dikatakan model kuat.

#### 4.2.3.2 Predictive Relevance dan Model Fit

*Predictive relevance* bertujuan untuk mengetahui seberapa baik observasi yang dilakukan. Apabila nilai  $Q^2 > 0$  maka menunjukkan model memiliki *predictive relevance* baik atau observasi yang dilakukan sudah baik. Apabila nilai  $Q^2 < 0$  maka model memiliki *predictive relevance* kurang baik (Chin, 1998). Berikut ini merupakan tabel dari *predictive relevance*:

Tabel 4.14  
*Predictive Relevance*

	SSO	SSR	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
KI	396.000	396.000	
KS	297.000	297.000	
KM	297.000	297.000	
NM	297.000	138.550	0,535
KP	396.000	144.516	0,635

Sumber: *Output SmartPLS 3.0*, 2023

Nilai *predictive relevance* dapat ditemukan pada uji *blindfolding*, penelitian ini memiliki nilai  $Q^2$  sebesar 0,635 pada variabel kemudahan penggunaan dan 0,535 pada variabel niat menggunakan. Kedua nilai tersebut  $> 0$ , sehingga dapat dikatakan penelitian ini memiliki *predictive relevance* baik atau observasi yang dilakukan sudah baik.

Model fit bertujuan untuk mengetahui seberapa baik model penelitian yang digunakan. apabila nilai *Normal Fit Index* (NFI) semakin mendekati angka 1 menandakan semakin baik model kecocokannya. Berikut ini merupakan tabel model fit:

Tabel 4.15  
Model Fit

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>
SRMR	0,057	0,057
d_ULS	0,504	0,504
d_G	0,634	0,634
<i>Chi-Square</i>	351.993	351.993
NFI	0,811	0,811

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

Tabel 4.15 menunjukkan nilai NFI sebesar 0,811 dimana nilai tersebut mendekati nilai 1 maka dapat dikatakan model penelitian ini sudah baik.

#### 4.2.3.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan mengamati nilai *path coefficient* dan *t-statistic*. Dengan *software SmartPLS 3.0* nilai tersebut akan ditemukan pada pengujian *bootstrapping*. Nilai 1,65  $\alpha = 10\%$ , signifikansi 1,96 untuk  $\alpha = 5\%$ , dan signifikansi 2,58 untuk  $\alpha = 1\%$  (Ghozali & Latan, 2014). *Rule of thumb* yang digunakan pada penelitian ini yaitu *t-statistic* > 1,96 dan *p-value*, 0,05. Hasil dari pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16  
Hasil Uji Hipotesis

	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i>	<i>Standard Deviasi</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Value</i>
Kualitas Informasi - Niat Menggunakan	0,021	0,013	0,084	0,243	0,808
Kualitas Sistem - Niat Menggunakan	-0,196	-0,203	0,107	1,831	0,068
Kondisi yang Memfasilitasi - Niat Menggunakan	0,842	0,841	0,119	7,101	0,000

Sumber: *Output SmartPLS 3.0, 2023*

#### a. Variabel Kualitas Informasi

Dari tabel tersebut dapat diketahui melalui uji *resampling bootstrapping* dimana variabel kualitas informasi sebesar 0,021 untuk nilai koefisien jalur dan nilai 0,243 untuk *t-statistic* variabel kualitas informasi terhadap niat menggunakan. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa variabel kualitas informasi tidak signifikan terhadap niat menggunakan karena  $t\text{-statistic} < 1,96$  dan  $p\text{-values } 0,808 > 0,05$ . Kesimpulannya H1 tidak terdukung karena kualitas informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap niat menggunakan *accurate online*.

**b. Variabel Kualitas Sistem**

Variabel kualitas sistem memiliki nilai parameter koefisien sebesar -0,196. Nilai 1,831 dan 0,068 untuk *t-statistic* dan *p-values*. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa variabel kualitas sistem tidak signifikan terhadap niat menggunakan karena  $t\text{-statistic} < 1,96$  dan  $p\text{-values} > 0,05$ . Kesimpulannya H2 tidak terdukung karena kualitas sistem berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat menggunakan *accurate online*.

**c. Variabel Kondisi yang Memfasilitasi**

Uji *resampling bootstrapping* selanjutnya memperlihatkan bahwa variabel kondisi yang memfasilitasi memiliki nilai 0,842 untuk parameter koefisien dan *t-statistic* menunjukkan nilai 7,101 atau  $> 1,96$ . Selain itu *p-values* juga menunjukkan 0,000 atau  $< 0,05$ . Kesimpulannya H3 terdukung, karena variabel kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan *accurate online*.

#### 4.2.4 Uji Mediasi

Uji mediasi dilakukan guna mengetahui *indirect effect* pada pengujian tambahan sebagai berikut:

##### 4.2.4.1 Analisis *Indirect Effect* atau pengaruh tidak langsung

Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung, maka dapat dilihat pada uji *bootsrapping* di *specifict indirect effect*, dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.17  
Hasil *Specifict Indirect Effect*

	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i>	<i>Standard Deviasi</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Value</i>
X2 - Z - Y	0,057	0,059	0,057	0,996	0,320
X3 - Z - Y	0,064	0,067	0,064	1,008	0,314
X1 - Z - Y	0,002	0,004	0,022	0,113	0,910

Sumber: *Output SmartPLS 3.0*, 2023

Zhao et al., (2010) membagi efek mediasi dengan membagi tiga model persisten mediasi dan dua model persisten tanpa mediasi, yaitu:

6. Komplementer (parsial mediasi) jika  $axb$  (signifikan),  $c$  (signifikan), dan  $axbxc$  (signifikan).
7. Kompetitif (parsial mediasi) jika  $axb$  (signifikan),  $c$  (signifikan), tetapi  $axbxc$  (tidak signifikan).
8. *Indirect-only* (mediasi penuh) jika  $axb$  (signifikan),  $c$  (tidak signifikan).
9. *Direct-only* (tidak ada mediasi) jika  $axb$  (tidak signifikan),  $c$  (signifikan).
10. *No effect* (tidak ada mediasi) jika  $axb$  (tidak signifikan),  $c$  (tidak signifikan).

Berdasarkan tabel 4.17 *output* dari *specifict indirect effect* maka, kesimpulannya sebagai berikut:



### **1. Variabel Kualitas Informasi Terhadap Niat Menggunakan Melalui Kemudahan Penggunaan**

Pengaruh tidak langsung kualitas informasi terhadap niat menggunakan melalui variabel mediasi kemudahan penggunaan sebesar 0,002. Dari nilai *t-statistic* pada jalur c sebesar 0,243 dan jalur axb sebesar 0,113 yang artinya keduanya mempunyai nilai yang tidak signifikan. Kesimpulannya kemudahan penggunaan *no effect* (tidak ada mediasi) pengaruh kualitas informasi terhadap niat menggunakan *accurate online*.

### **2. Variabel Kualitas Sistem Terhadap Niat Menggunakan Melalui Kemudahan Penggunaan**

Pengaruh tidak langsung kualitas sistem terhadap niat menggunakan melalui variabel mediasi kemudahan penggunaan sebesar 0,057. Dari nilai *t-statistic* pada jalur c sebesar 1,831 dan pada jalur axb sebesar 0,996 yang artinya keduanya mempunyai nilai yang tidak signifikan. Kesimpulannya kemudahan penggunaan *no effect* (tidak ada mediasi) pengaruh kualitas sistem terhadap niat menggunakan *accurate online*.

### **3. Variabel Kondisi yang Memfasilitasi Terhadap Niat Menggunakan Melalui Kemudahan Penggunaan**

Pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap niat menggunakan melalui variabel mediasi kemudahan penggunaan sebesar 0,064. Dari nilai *t-statistic* pada jalur c sebesar 7,101 (signifikan) dan pada jalur axb sebesar 1,008 (tidak signifikan). Kesimpulannya kemudahan penggunaan adalah *direct only* (tidak ada

mediasi) pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap niat menggunakan *accurate online*.

### 4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

Tabel 4.18  
Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	<i>T Statistik</i>	<i>P Value</i>	Keterangan
H1	Kualitas informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap niat menggunakan <i>accurate online</i>	0,243	0,808	Ditolak
H2	Kualitas sistem berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat menggunakan <i>accurate online</i>	1,831	0,068	Ditolak
H3	Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan <i>accurate online</i>	7,101	0,000	Diterima

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Tabel 4.19  
Hasil Uji Mediasi

Hipotesis	Pernyataan	<i>T Statistik jalur c</i>	<i>T Statistik jalur axb</i>	Efek Mediasi	Keterangan
H4	Kemudahan Penggunaan secara tidak langsung tidak memediasi pengaruh antara kualitas informasi terhadap niat menggunakan <i>accurate online</i>	0,243	0,996	<i>No effect</i> (tidak ada mediasi)	Ditolak

Hipotesis	Pernyataan	<i>T</i> <i>Statistik</i> jalur c	<i>T</i> <i>Statistik</i> jalur axb	Efek Mediasi	Keterangan
H5	Kemudahan Penggunaan secara tidak langsung tidak memediasi pengaruh antara kualitas sistem terhadap niat menggunakan <i>accurate online</i>	1,831	1,008	<i>No effect</i> (tidak ada mediasi)	Ditolak
H6	Kemudahan Penggunaan secara tidak langsung tidak memediasi pengaruh antara kondisi yang memfasilitasi terhadap niat menggunakan <i>accurate online</i>	7,101	0,113	<i>Direct only</i> (tidak ada mediasi)	Ditolak

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

#### 4.3.1 H1: Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Niat Menggunakan *Accurate Online*

Variabel kualitas informasi mempunyai nilai *path coefficient* sebesar 0,021 yang menunjukkan arah positif. Nilai *t-statistic* sebesar 0,243 dan *p-values* sebesar 0,808. Adanya syarat yang tidak terpenuhi dimana *t-statistic* < 1,96 dan *p-value* > 0,05, maka H1 ditolak. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap niat menggunakan *accurate online* pada siswa akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 6

Surakarta. Hal ini sama dengan penelitian Umam dan Aritejo (2019) yang menyatakan bahwa kualitas informasi tidak berdampak pada niat penggunaan. Selain itu, Cokki & Richardson (2023) juga mendukung penelitian ini, hasilnya menunjukkan bahwa kualitas informasi berdampak positif dan tidak signifikan terhadap niat pembelian ulang pelanggan Shopee di Jakarta.

Berlandaskan kerangka TOE (*Technology, Organization, Environment*) kualitas informasi menunjukkan bahwa informasi yang disajikan sinkron dengan kebutuhan pengguna, memberikan informasi yang relevan, dapat dipahami dan lengkap sehingga dapat dijadikan pengambilan keputusan. Kerangka kerja TOE menjelaskan adopsi inovasi dan menyediakan kerangka kerja analitis yang mampu diaplikasikan guna mempelajari adopsi dan asimilasi berbagai jenis teknologi. Apabila *software* akuntansi (*accurate online*) dengan kualitas informasi yang baik, maka siswa cenderung berniat menggunakan *software*. Sebaliknya, apabila *software* akuntansi (*accurate online*) memiliki kualitas informasi yang buruk maka siswa cenderung tidak berniat menggunakan *software* tersebut.

Pada analisis deskriptif penelitian ini menghasilkan rata-rata untuk variabel kualitas informasi sebesar 22,38, dimana rata-rata tersebut kurang dari nilai median sebesar 24,00. Hal tersebut memperlihatkan bahwa siswa akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 6 Surakarta memiliki penilaian yang rendah terhadap kualitas informasi dalam menerapkan niat menggunakan *accurate online*. Berdasarkan data tersebut, logis bagi perusahaan untuk menyediakan informasi terkait produk mereka. Dalam konteks *software accurate online*, informasi yang berkualitas tidak berpengaruh terhadap niat menggunakan, kecuali informasi yang

diberikan mampu meningkatkan persepsi positif tentang *software accurate online* untuk membuat calon pengguna yakin *software accurate online* berguna dan akan mempercepat dalam proses mencari informasi sehingga calon pengguna yakin fitur-fitur di dalam *software accurate online* mudah digunakan dan dikuasai serta meningkatkan calon pengguna dalam menggunakan *software* tersebut.

Pada analisis deskriptif tabel 4.3 penelitian ini, pernyataan mengenai indikator kualitas informasi rata-rata responden memberikan penilaian 5,56-5,66 yang masuk pada kategori cukup setuju. Rata-rata tertinggi penilaian responden sebesar 5,66 yaitu pada pernyataan “*Accurate online* menyediakan *output* dalam format yang mudah dimengerti”. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian siswa akuntansi dan keuangan lembaga cukup setuju bahwa *output* yang disajikan *accurate online* mudah dimengerti. Walaupun *accurate online* menyajikan *output* yang mudah dimengerti, akan tetapi baik atau buruknya kualitas informasi yang dihasilkan tidak diikuti oleh niat siswa menggunakan *accurate online*. Hal ini dikarenakan keterampilan untuk menggunakan *cloud accounting* belum sepenuhnya digunakan dimasa mendatang, mereka hanya menggunakan sistem *cloud accounting* di sekolah pada mata pelajaran *accurate*, sehingga niat mereka tidak terpengaruh oleh adopsi *cloud accounting* meskipun mereka telah merasakan hadirnya *accurate online*. Oleh karena itu, pihak CPSSoft perlu meningkatkan kualitas informasi pada *accurate online* agar mampu mempengaruhi niat dalam menggunakan *accurate online*. Dimana, jika kualitas informasi dari *accurate online* meningkat atau semakin baik maka akan diikuti niat pengguna dalam menggunakan *accurate online*.

#### 4.3.2 H2: Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Niat Menggunakan *Accurate Online*

Variabel kualitas sistem mempunyai nilai *path coefficient* sebesar -0,196 yang menunjukkan arah negatif. Nilai *t-statistic* sebesar 1,831 dan *p-values* sebesar 0,068. Adanya syarat yang tidak terpenuhi dimana *t-statistic* < 1,96 dan *p-value* > 0,05, maka H2 ditolak. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa kualitas sistem berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat menggunakan *accurate online* pada siswa akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 6 Surakarta. Hal ini sama dengan penelitian Sobarna (2021) yang menyatakan bahwa tidak ada dampak secara langsung yang signifikan antara kualitas sistem dengan *behavioral intention VR tourism*. Penelitian Apsari, Suaryana & Wirajaya (2022) juga mendukung penelitian ini, bahwa faktor teknologi tidak berpengaruh terhadap niat menggunakan Siskeudes. Kualitas sistem tidak mempengaruhi penggunaan sistem informasi (Salam & Farok, 2020).

Berlandaskan kerangka TOE (*Technology, Organization, Environment*) kualitas sistem merupakan efisiensi dan keakurasian pada *software* akuntansi yang bekerja dalam menciptakan informasi akuntansi. Kerangka kerja TOE menjelaskan adopsi inovasi dan menyediakan kerangka kerja analitis yang mampu diaplikasikan guna mempelajari adopsi dan asimilasi berbagai jenis teknologi. Apabila *software* akuntansi (*accurate online*) dengan kualitas sistem yang baik akan mempengaruhi niat siswa untuk menggunakan *software*. Sebaliknya, apabila *software* akuntansi (*accurate online*) memiliki kualitas sistem yang buruk maka siswa cenderung tidak berniat menggunakan *software*.

Pada analisis deskriptif penelitian ini menghasilkan rata-rata untuk variabel kualitas sistem sebesar 21,48, dimana rata-rata tersebut kurang dari nilai median sebesar 22,00. Hal tersebut memperlihatkan bahwa siswa akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 6 Surakarta memiliki penilaian yang rendah terhadap kualitas sistem dalam menerapkan niat menggunakan *accurate online*. Hal ini dikarenakan kondisi yang ada di lapangan. Pengguna tidak dapat mengandalkan hasil *output accurate online*. Kualitas informasi yang dihasilkan tidak menentukan apakah pengguna berniat menggunakan sistem, karena *accurate online* akan tetap digunakan dalam menyelesaikan tugas mereka.

Pada penelitian ini pernyataan mengenai indikator kualitas sistem tabel 4.4 rata-rata responden memberikan penilaian 4,92-5,77 yang masuk pada kategori cukup setuju. Rata-rata tertinggi penilaian responden sebesar 5,77 yaitu pada pernyataan “*Accurate online* menyediakan layanan 24 jam atau kapan pun saya butuhkan”. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian siswa akuntansi dan keuangan lembaga cukup setuju bahwa *accurate online* mampu menyediakan layanan 24 jam. Walaupun *accurate online* menyediakan layanan 24 jam, akan tetapi baik atau buruknya kualitas sistem yang dihasilkan tidak diikuti oleh niat siswa menggunakan *accurate online*. Hal ini dikarenakan calon akuntan masih memandang *cloud accounting* sebagai media pembelajaran saja sehingga, niat mereka tidak terpengaruh oleh adopsi *cloud accounting* meskipun mereka telah merasakan hadirnya *accurate online*. Oleh karena itu, pihak CPSSoft perlu meningkatkan kualitas sistem pada *accurate online* agar mampu mempengaruhi niat dalam menggunakan *accurate online*. Dimana, jika kualitas sistem dari *accurate online*

meningkat atau semakin baik maka akan diikuti niat pengguna dalam menggunakan *accurate online*.

### **4.3.3 H3: Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi Terhadap Niat Menggunakan *Accurate Online***

Variabel kondisi yang memfasilitasi mempunyai nilai untuk *t-statistic* sebesar 7,101 dan *p-value* sebesar 0,000. *Path coefficient* pada variabel kondisi yang memfasilitasi juga menunjukkan arah positif sebesar 0,842. Sehingga H3 diterima karena memperlihatkan adanya pengaruh positif dan signifikan variabel kondisi yang memfasilitasi terhadap niat menggunakan *accurate online* pada siswa akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 6 Surakarta. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian oleh Suroto & Hesty (2022) yang menyatakan bahwa *facilitating condition* mempengaruhi secara signifikan terhadap *behavioral intention*. Karanthi & Ahmed (2018) kondisi yang memfasilitasi berdampak positif terhadap niat pemanfaatan teknologi jam pintar.

Berlandaskan kerangka TOE (*Technology, Organization, Environment*) kondisi yang memfasilitasi mengacu pada sejauh mana individu yakin bahwa infrastruktur yang ada dalam suatu organisasi mendukung penggunaan teknologi mereka. Kerangka kerja TOE menjelaskan adopsi inovasi dan menyediakan kerangka kerja analitis yang mampu diaplikasikan guna mempelajari adopsi dan asimilasi berbagai jenis teknologi. Apabila terdapat kondisi yang memfasilitasi yang tinggi maka niat siswa untuk menggunakan *accurate online* semakin tinggi. Sebaliknya, apabila terdapat kondisi yang memfasilitasi yang rendah maka niat siswa untuk menggunakan *accurate online* rendah.



Hasil analisis deskriptif menunjukkan *mean* 20,27 lebih besar dari pada nilai median 20,00. Hal ini menunjukkan bahwa siswa akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 6 Surakarta memiliki penilaian yang tinggi terhadap variabel kondisi yang memfasilitasi dalam menerapkan niat menggunakan *accurate online*. Hal ini dikarenakan siswa akuntansi dan keuangan lembaga percaya bahwa mereka harus mempertimbangkan kondisi yang memfasilitasi dalam menggunakan *software* akuntansi (*accurate online*) sehingga mampu menerapkan niat menggunakan *accurate online* ketika menjadi akuntan. Semakin tinggi kondisi yang memfasilitasi maka niat siswa untuk menggunakan *accurate online* juga semakin tinggi.

Pada penelitian ini pernyataan mengenai indikator kondisi yang memfasilitasi tabel 4.5 rata-rata responden memberikan penilaian 4,93-5,23 yang masuk pada kategori cukup setuju. Rata-rata tertinggi penilaian responden sebesar 5,23 yaitu pada pernyataan “Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk *accurate online*”. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian siswa akuntansi dan keuangan lembaga cukup setuju bahwa mereka memiliki pengetahuan untuk mengoperasikan *accurate online*. Dengan pengetahuan yang dimiliki siswa, maka mereka mampu memutuskan untuk berniat menggunakan *accurate online*. Oleh karena itu, pihak lembaga pendidikan perlu untuk mempertahankan atas kondisi yang memfasilitasi dengan tetap meningkatkan infrastruktur yang tersedia, sumber daya dan pengetahuan mengenai adopsi *cloud accounting* yang dibutuhkan oleh siswa.

#### 4.3.4 H4: Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Niat Menggunakan *Accurate Online* Melalui Kemudahan Penggunaan

Pengaruh tidak langsung kualitas informasi terhadap niat menggunakan melalui variabel mediasi kemudahan penggunaan sebesar 0,002 menunjukkan arah yang positif. Dari nilai *t-statistic* pada jalur c sebesar 0,243 dan jalur axb sebesar 0,113 yang artinya keduanya mempunyai nilai yang tidak signifikan maka H4 ditolak. Sehingga kesimpulannya kemudahan penggunaan *no effect* (tidak ada mediasi) pengaruh kualitas informasi terhadap niat menggunakan. Hal itu terjadi karena dengan adanya kemudahan yang ditawarkan oleh *accurate online* masih belum bisa menyajikan kualitas informasi dengan baik untuk siswa berniat menggunakan *software* tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saifulloh (2022) persepsi kemudahan tidak dapat memediasi antara perilaku konsumtif, gaya hidup dan transaksi halal terhadap minat. Kemudahan penggunaan tidak memiliki efek mediasi antara kualitas layanan dan niat perilaku (Al-Qeisi, Dennis, Alamanos, & Jayawardhena, 2014). Kemudahan penggunaan tidak berdampak positif dan signifikan terhadap *continuance intention* (Banjarnahor & Setyorini, 2021).

Berlandaskan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) kemudahan penggunaan merupakan level dimana seseorang dapat meyakini bahwa penggunaan teknologi dan informasi perihal yang mudah dan tidak perlu menguras tenaga penggunanya. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah model yang diaplikasikan untuk mengevaluasi penerimaan pengguna terhadap teknologi didasarkan pada kegunaan dan kemudahan penggunaan. Dimana *software*

akuntansi (*accurate online*) dapat digunakan dengan mudah atau sedikit usaha, maka niat pengguna untuk menggunakan teknologi akan meningkat. Sebaliknya, apabila *software* akuntansi (*accurate online*) sulit dalam penggunaannya maka niat pengguna untuk menggunakan teknologi akan menurun.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel kemudahan penggunaan menunjukkan rata-rata 21,27 lebih kecil dari pada nilai median 23,00. Hal ini menunjukkan bahwa siswa akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 6 Surakarta memiliki penilaian yang rendah terhadap variabel kemudahan penggunaan dalam menerapkan niat menggunakan *accurate online*. Hal ini disebabkan karena *accurate online* belum cukup memberikan informasi secara jelas dan sesuai untuk mendukung fitur dan menu yang mudah untuk dipelajari dan dimengerti. Dikarenakan pada saat menggunakan *accurate online* secara terus menerus pengguna belum merasakan kemudahan untuk memenuhi kebutuhan.

Pada penelitian ini pernyataan mengenai indikator kemudahan penggunaan rata-rata responden memberikan penilaian 5,33-5,59 yang masuk pada kategori cukup setuju. Rata-rata tertinggi penilaian responden sebesar 5,59 yaitu pada pernyataan “Menurut saya *accurate online* mudah digunakan”. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian siswa akuntansi dan keuangan lembaga cukup setuju bahwa mereka dapat mengoperasikan *accurate online* dengan mudah. Walaupun *accurate online* mudah digunakan akan tetapi kemudahan yang ditawarkan oleh *accurate online* masih belum bisa menyajikan kualitas informasi untuk siswa berniat menggunakan *software* tersebut.

Pada penelitian ini terlihat bahwa ketika kemudahan penggunaan sebagai variabel mediasi bersama-sama diregresikan dengan kualitas informasi terhadap niat menggunakan ternyata tidak mampu menjawab adanya pengaruh tidak langsung dari kualitas informasi terhadap niat menggunakan. Pada saat siswa merasa memperoleh kemudahan penggunaan dalam menggunakan *software*, maka kecenderungannya adalah niat mereka akan berubah sejalan dengan baik atau buruk dari kualitas informasi. Tidak selamanya kecenderungan tersebut akan berlaku karena ada faktor lain di luar kemudahan penggunaan yang dapat menjadi penyebabnya. Dapat dikatakan kemudahan penggunaan tidak dapat memegang kendali sebagai mediasi atas kualitas informasi dengan niat menggunakan. Oleh karena itu, pihak CPSSoft perlu meningkatkan kemudahan penggunaan dengan memberikan pelayanan kualitas informasi yang lebih baik dalam menggunakan *accurate online* yang mampu menimbulkan kemudahan penggunaan pada siswa sehingga secara tidak langsung mampu mempengaruhi niat menggunakan *accurate online*.

#### **4.3.5 H5: Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Niat Menggunakan *Accurate Online* Melalui Kemudahan Penggunaan**

Pengaruh tidak langsung kualitas sistem terhadap niat menggunakan melalui variabel mediasi kemudahan penggunaan sebesar 0,057 menunjukkan arah yang positif. Dari nilai *t-statistic* pada jalur c sebesar 1,831 dan pada jalur axb sebesar 0,996 yang artinya keduanya mempunyai nilai yang tidak signifikan maka H5 ditolak. Kesimpulannya kemudahan penggunaan *no effect* (tidak ada mediasi) pengaruh kualitas sistem terhadap niat menggunakan *accurate online*. Hal itu

terjadi karena dengan adanya kemudahan yang ditawarkan oleh *accurate online* masih belum bisa menyajikan kualitas sistem dengan baik untuk siswa berniat menggunakan *software* tersebut. Hasil penelitian ini sesuai penelitian oleh Saifulloh (2022) persepsi kemudahan tidak mampu memediasi antara perilaku konsumtif, gaya hidup dan transaksi halal terhadap minat. Kemudahan penggunaan tidak memiliki efek mediasi antara kualitas layanan dan niat perilaku (Al-Qeisi, Dennis, Alamanos, & Jayawardhena, 2014). Kemudahan penggunaan tidak berdampak terhadap niat menggunakan MYOB *Accounting* (Pantow et al., 2020). *Perceived ease of use* tidak berdampak terhadap *intention to use* (Mahardika, 2019).

Berlandaskan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) kemudahan penggunaan merupakan level dimana seseorang dapat meyakini bahwa penggunaan teknologi dan informasi perihal yang mudah dan tidak perlu menguras tenaga penggunanya. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah model yang diaplikasikan untuk mengevaluasi penerimaan pengguna terhadap teknologi didasarkan pada kegunaan dan kemudahan penggunaan. Dimana *software* akuntansi (*accurate online*) dapat digunakan dengan mudah atau sedikit usaha, maka niat pengguna untuk menggunakan teknologi akan meningkat. Sebaliknya, apabila *software* akuntansi (*accurate online*) sulit dalam penggunaannya maka niat pengguna untuk menggunakan teknologi akan menurun.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel kemudahan penggunaan menunjukkan rata-rata 21,27 lebih kecil dari pada nilai median 23,00. Hal ini menunjukkan bahwa siswa akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 6 Surakarta memiliki penilaian yang rendah terhadap variabel kemudahan

penggunaan dalam menerapkan niat menggunakan *accurate online*. Penelitian ini tidak mampu membuktikan pengaruh konstruk persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat seorang siswa untuk menggunakan *accurate online*. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan tidak dapat secara langsung dalam mempengaruhi penggunaan *software* tersebut tetapi harus dipengaruhi oleh faktor lain. Persepsi kemudahan penggunaan tidak menentukan keinginan untuk menggunakan suatu sistem informasi.

Pada penelitian ini pernyataan mengenai indikator kemudahan penggunaan rata-rata responden memberikan penilaian 5,33-5,59 yang masuk pada kategori cukup setuju. Rata-rata tertinggi penilaian responden sebesar 5,59 yaitu pada pernyataan “Menurut saya *accurate online* mudah digunakan”. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian siswa akuntansi dan keuangan lembaga cukup setuju bahwa mereka dapat mengoperasikan *accurate online* dengan mudah. Walaupun *accurate online* mudah digunakan akan tetapi kemudahan yang ditawarkan oleh *accurate online* masih belum bisa menyajikan kualitas sistem yang baik untuk siswa berniat menggunakan *software* tersebut.

Pada penelitian ini terlihat bahwa ketika kemudahan penggunaan sebagai variabel mediasi bersama-sama diregresikan dengan kualitas sistem terhadap niat menggunakan ternyata tidak mampu menjawab adanya pengaruh tidak langsung dari kualitas sistem terhadap niat menggunakan. Pada saat siswa merasa memperoleh kemudahan penggunaan dalam menggunakan *software*, maka kecenderungannya adalah niat mereka akan berubah sejalan dengan baik atau buruk dari kualitas sistem. Tidak selamanya kecenderungan tersebut akan berlaku karena

ada faktor lain di luar kemudahan penggunaan yang dapat menjadi penyebabnya. Dapat dikatakan kemudahan penggunaan tidak dapat memegang kendali sebagai mediasi atas kualitas sistem dengan niat menggunakan. Oleh karena itu, pihak CPSSoft perlu meningkatkan kemudahan penggunaan dengan memberikan pelayanan kualitas sistem yang lebih baik dalam menggunakan *accurate online* yang mampu menimbulkan kemudahan penggunaan pada siswa sehingga secara tidak langsung mampu mempengaruhi niat menggunakan *accurate online*.

#### **4.3.6 H6: Pengaruh Kondisi yang memfasilitasi Terhadap Niat Menggunakan *Accurate Online* Melalui Kemudahan Penggunaan**

Pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap niat menggunakan melalui variabel mediasi kemudahan penggunaan sebesar 0,067 menunjukkan arah yang positif. Dari nilai *t-statistic* pada jalur c sebesar 7,101 (signifikan) dan pada jalur *axb* sebesar 1,008 (tidak signifikan) maka H6 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan adalah *direct only* (tidak ada mediasi) pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap niat menggunakan *accurate online*. Hasil penelitian ini sesuai penelitian oleh Saifulloh (2022) persepsi kemudahan tidak mampu memediasi antara perilaku konsumtif, gaya hidup dan transaksi halal terhadap minat. Kemudahan penggunaan tidak memiliki efek mediasi antara kualitas layanan dan niat perilaku (Al-Qeisi, Dennis, Alamanos, & Jayawardhena, 2014). Kemudahan penggunaan tidak berdampak terhadap niat menggunakan *m-banking* (Abdullah, 2019).

Berlandaskan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) kemudahan penggunaan merupakan level dimana seseorang dapat meyakini bahwa penggunaan

teknologi dan informasi perihai yang mudah dan tidak perlu menguras tenaga penggunanya. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah model yang diaplikasikan untuk mengevaluasi penerimaan pengguna terhadap teknologi didasarkan pada kegunaan dan kemudahan penggunaan. Dimana *software* akuntansi (*accurate online*) dapat digunakan dengan mudah atau sedikit usaha, maka niat pengguna untuk menggunakan teknologi akan meningkat. Sebaliknya, apabila *software* akuntansi (*accurate online*) sulit dalam penggunaannya maka niat pengguna untuk menggunakan teknologi akan menurun.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel kemudahan penggunaan menunjukkan rata-rata 21,27 lebih kecil dari pada nilai median 23,00. Hal ini menunjukkan bahwa siswa akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 6 Surakarta memiliki penilaian yang rendah terhadap variabel kemudahan penggunaan dalam menerapkan niat menggunakan *accurate online*. Pengguna tidak mempermasalahkan tingkat kemudahan atau kesulitan dalam menggunakan *accurate online*. Hal ini bisa saja terjadi karena *accurate online* semakin banyak diadopsi dan teknologi semakin dikenal serta pengguna semakin berpengalaman dalam berinteraksi dengan *accurate online*. Selain fakta bahwa pengguna pada studi ini adalah pengguna *accurate online* yang memiliki tingkat pengalaman tertentu dalam menggunakannya. Dengan demikian, mereka kurang memperhatikan kesulitan-kesulitan yang mungkin ditemukan dalam menggunakan *accurate online*. Selain itu, bahkan jika ada beberapa kesulitan dalam menggunakannya, pengguna lebih tertarik untuk menggunakan sistem tersebut selama mereka menilai *accurate online* berguna untuk memenuhi tugas.



Pada penelitian ini pernyataan mengenai indikator kemudahan penggunaan rata-rata responden memberikan penilaian 5,33-5,59 yang masuk pada kategori cukup setuju. Rata-rata tertinggi penilaian responden sebesar 5,59 yaitu pada pernyataan “Menurut saya *accurate online* mudah digunakan”. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian siswa akuntansi dan keuangan lembaga cukup setuju bahwa mereka dapat mengoperasikan *accurate online* dengan mudah. Walaupun *accurate online* mudah digunakan akan tetapi kemudahan yang ditawarkan oleh *accurate online* masih belum bisa menjadi pertimbangan dalam hal kondisi yang memfasilitasi.

Pada penelitian ini terlihat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi yang memfasilitasi terhadap niat menggunakan. Akan tetapi setelah melalui uji *indirect effect* dengan kemudahan penggunaan sebagai variabel mediasi hasil tersebut menjadi tidak signifikan. Pada saat seseorang merasa memperoleh kemudahan penggunaan dalam menggunakan sistem, maka kecenderungannya adalah niat mereka akan berubah sejalan dengan baik atau buruk dari kondisi yang memfasilitasi. Tidak selamanya kecenderungan tersebut akan berlaku karena ada faktor lain di luar kemudahan penggunaan yang dapat menjadi penyebabnya. Dapat dikatakan kemudahan penggunaan tidak dapat memegang kendali sebagai mediasi atas kondisi yang memfasilitasi dengan niat menggunakan. Berdasarkan hipotesis 4, 5, dan 6 hal tersebut membuktikan bahwa dengan terciptanya kemudahan penggunaan tidak diikuti dengan pengaruh tidak langsung pada meningkatnya niat siswa dalam menggunakan *accurate online*. Oleh karena itu, pihak lembaga pendidikan perlu meningkatkan dukungan infrastruktur yang tersedia dalam

menggunakan *accurate online* yang mampu menimbulkan kemudahan penggunaan pada siswa sehingga secara tidak langsung mampu mempengaruhi niat menggunakan *accurate online*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dipaparkan mengenai pengaruh kualitas informasi, kualitas sistem, dan kondisi yang memfasilitasi terhadap niat menggunakan yang dimediasi oleh variabel kemudahan penggunaan, berikut kesimpulannya:

1. Hasil dari uji hipotesis nilai parameter koefisien sebesar 0,021 dan *p-value* 0,808 menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap niat menggunakan *accurate online* pada siswa jurusan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 6 Surakarta.
2. Hasil dari uji hipotesis nilai parameter koefisien sebesar -0,196 dan *p-value* 0,068 menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat menggunakan *accurate online* pada siswa jurusan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 6 Surakarta.
3. Hasil dari uji hipotesis nilai parameter koefisien sebesar 0,842 dan *p-value* 0,000 menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan *accurate online* pada siswa jurusan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 6 Surakarta.
4. Hasil dari uji hipotesis memiliki nilai *p-value* 0,808 pada jalur c dan axb sebesar 0,910 menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan secara tidak langsung tidak memediasi (*no effect*-tidak ada mediasi) pengaruh antara

kualitas informasi terhadap niat menggunakan *accurate online* pada siswa jurusan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 6 Surakarta.

5. Hasil dari uji hipotesis memiliki nilai *p-value* 0,068 pada jalur c dan axb sebesar 0,320 menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan secara tidak langsung tidak memediasi (*no effect*-tidak ada mediasi) pengaruh antara kualitas sistem terhadap niat menggunakan *accurate online* pada siswa jurusan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 6 Surakarta.
6. Hasil dari uji hipotesis memiliki nilai *p-value* 0,000 pada jalur c dan axb sebesar 0,314 menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan secara tidak langsung tidak memediasi (*direct only*-tidak ada mediasi) pengaruh antara kondisi yang memfasilitasi terhadap niat menggunakan *accurate online* pada siswa jurusan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 6 Surakarta.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berikut ini merupakan keterbatasan pada penelitian ini:

- a. Peneliti telah melakukan uji coba validitas dan reliabilitas kuesioner kepada rekan mahasiswa hasilnya valid dan reliabel. Namun, setelah didistribusikan ke responden yang sesungguhnya yaitu siswa dan melalui proses pengolahan data, uji validitas diskriminan yang dihasilkan pada penelitian ini menunjukkan masih ada salah satu pernyataan yang tidak valid.
- b. Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner melalui google form saat *class meeting*. Sehingga peneliti cukup kesulitan saat koordinasi pengisian kuesioner dan

memungkinkan responden dapat menafsirkan pernyataan dalam kuesioner secara berbeda dari yang dimaksud peneliti. Karena tidak semua siswa berada di ruang kelas menyebabkan pengambilan kuesioner yang didapatkan tidak maksimal dan peneliti tidak dapat melakukan kontrol secara maksimal.

### **5.3 Saran**

- a. Untuk penelitian selanjutnya dalam melakukan uji coba validitas dan reliabilitas kuesioner perlu dikaji ulang, sebaiknya pendistribusian uji coba kuesioner dilakukan sesuai dengan subjek yang diteliti yaitu siswa agar mendapatkan hasil yang sesuai.
- b. Diharapkan dapat memperhatikan proses pengumpulan data dari responden dengan cara mendistribusikan kuesioner saat jam pelajaran agar situasinya kondusif, sehingga dapat memaksimalkan pengambilan kuesioner.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abcsemanggi.com. Lebih 210 Lembaga akademis Mengajarkan Accurate. Diakses pada 27 November 2022.  
<https://abcsemanggi.com/210-lembaga-akademis-mengajarkan-accurate/>
- Abdullah, A. A. (2018). An Integrated Model for M-Banking Adoption in Saudi Arabia. *International Journal of Bank Marketing*, 37, 452–478.
- A Hall, J. (2011). Accounting Information Systems (Edisi ke 4). Salemba Empat.
- Accurate.id. diakses pada 30 Agustus 2022. <https://accurate.id/>
- Aini, Q. et al. (2019). Penerapan Cloud Accounting Dalam Menunjang Efektivitas Laporan Neraca Pada Perguruan Tinggi. CESS (*Journal of Computer Engineering System and Science*), 4(1), 60–64.  
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/cess/article/view/12051>
- Al-Qeisi, C. Dennis, E. Alamanos, dan CJJ o. BR Jayawardhena. (2014). Website design quality and usage behavior: Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. *Journal of Business Research*, 67(11), 2282–2290.  
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2014.06.016>
- Amarin, S., & Wijaksana, T. I. (2021). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Pengguna Aplikasi Berrybenka di Kota Bandung). *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(1), 37–52.  
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/bmaj/article/view/6001>
- Apsari, N. W. N., Suaryana, I. G. N. A., & Wirajaya, I. G. A. (2022). Evaluasi Keberhasilan Dan Penerimaan Sistem Keuangan Desa Menggunakan Model Terintegrasi Di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(1), 107–116.  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/download/81985/42921>
- Ari, D. P. S., & Hanum, L. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Website DJP Terhadap Kepuasan Pengguna Dengan Modifikasi E-Govqual. Profit: *Jurnal Administrasi Binis*, 15(1), 104–111.  
<https://profit.ub.ac.id/index.php/profit/article/view/1022>
- Arya, R. (2016). Persiapan Dasar Accurate Online.
- Banjarnahor, Y. M. E., & Setyorini, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Continuance Intention. *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 12(1), 41–54.

- Bhattacharjee, A (2001). Understanding Information Systems Continuance: An Expectation-Confirmation Model. *MIS Quarterly*, 25(3), 351–370.  
<https://doi.org/10.2307/3250921>
- Budiatin, E. A., & Rustiyaningsih, S. (2021). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Faktor Sosial, dan Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Minat Penggunaan E-Filling Di Kota Madiun. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 9(2), 76–95.
- Chandrarin, G. (2018). Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif. Salemba Empat.
- Cheng, Y.-M. (2020). Drivers of physicians' satisfaction and continuance intention toward the cloud-based hospital information system. *Kybernetes*, 50(2), 413–442.  
<https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/K-09-2019-0628/full/html>
- Chin, W. W. (1998). The Partial Least Squares Aproach to Structural Equation Modeling. *Modern Methods for Business Research*, 295–336.
- Damayanti, A. F., Komariah, K., & Z Faizal, M. (2022). Analisis Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kualitas Layanan Elektronik Terhadap Keputusan Pembelian Kartu Uang Elektronik Busway Pada Vending Machine. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(4), 1946–1952.  
<https://yrpiku.com/journal/index.php/msej/article/view/660>
- Darmawan, D., & Arif Rachman Putra. (2022). Pengalaman Pengguna, Keamanan Transaksi, Kemudahan Penggunaan, Kenyamanan, Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pembelian Online Secara Implusif. *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 18(1), 26–45.  
<http://jurnal.itsm.ac.id/index.php/relasi/article/view/523>
- Davis, F. D. (1989). International Journal of Medical Informatics. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Fadhilah, A. N., & Setiawardani, M. (2022). Analisis Penerapan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology terhadap Niat Menggunakan ShopeePay. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 13(1), 1234–1241.  
<https://jurnal.polban.ac.id/proceeding/article/view/4256>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2014). Partial Last Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS3.0 (2nd ed.).
- Ginting, S. Tenang. U. A. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian di Toko Online

- Tokopedia Pada Masyarakat Kota Medan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Saintek, Sosial Dan Hukum (PSSH)*, 1, 1–15.  
<https://jurnal.semnapssh.com/index.php/pssh/article/view/31>
- Hamid, R. S., & Anwar, S. M. (2019). Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis (Abiratno, S. Nurdiyanti, & A. D. Raksanagara (eds.)). PT Inkubator Penulis Indonesia.  
<https://digilib.stiem.ac.id:8080/xmlui/handle/123456789/626>
- Handayani, P. W., Hidayanto, A. N, Pinem, A. A., Hapsari, I. C., Sandhyaduhita, P. I., & Budi, I. (2017). Acceptance model of a hospital information system. *International Journal of Medical Informatics*, 99, 11–28.  
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1386505616302726>
- Handayani, T., & Suadina, S. (2015). Analisis penerapan model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) terhadap perilaku pengguna sistem informasi (studi kasus: sistem informasi akademik pada STTNAS Yogyakarta). *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, 7(2), 165–180.
- Harryanto, M. M., & A. S. Ahmar. (2019). Application of TAM model to the use of information technology. *Int. J. Eng. Technol*, 7(2.9), 37–40.  
<https://arxiv.org/abs/1901.11358>
- Haryadi, S. C. (2020). Pemilihan Aplikasi Akuntansi Berbasis Cloud Sebagai Media Pembelajaran Berdasarkan Metode Square.
- Hermanto, S. B., & Patmawati. (2017). Determinan Penggunaan Aktual Perangkat Lunak Akuntansi Pendekatan Technology Acceptance Model. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(2), 67–81.  
<http://jurnalakuntansi.petra.ac.id/index.php/aku/article/view/20454>
- Hutauruk, M. R. (2018). Model Pembelajaran Praktikum Akuntansi Keuangan Berbasis Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6. *STAR*, 15(3), 8–19.  
<http://www.jurnalstar.stembi.ac.id/index.php/jurnalstar/article/view/100>
- Irawati, T., Rimawati, E., & Pramesti, N. A. (2019). Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application of Logistic and Supply Telkom Akses). *STMIK Sinar Nusantara*.  
<https://ojs.unikom.ac.id/index.php/aisthebest/article/view/2257>
- Katili, E., Juanna, A., & Ismail, Y. L. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Pegadaian Digital Service (Studi Kasus Nasabah PT. Pegadaian Cabang Limboto). *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 305–314.  
<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/view/14996>



- Kharisma, D. A. N. (2021). Determinan Minat UMKM Menggunakan Cloud Accounting di Yogyakarta.
- Kranthi, A. K., & KA Asraar Ahmed. (2018). "Determinants of smartwatch adoption among IT professionals-an extended UTAUT2 model for smartwatch enterprise. *International Journal of Enterprise Network Management*, 9(3–4), 294–316. <https://doi.org/10.1504/IJENM.2018.094669>.
- Kurniati, F., Sugiharti, H., & Mardiani, R. (2023). Eduval: Virtual Accounting Learning sebagai Digitalisasi Media Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 33–40.
- Kusumadewi, D. F., Soewarno, N., & Isnalita. (2019). Pengaruh Kualitas Situs Web, Nilai Hedonis, Dan Nilai Utilitarian Terhadap Niat Membeli Kembali. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 542–568. <https://repository.unair.ac.id/106227/>
- Larsen, T. J., Sorebo, A. M., & Sorebo. (2009). The role of task-technology fit as users' motivation to continue information system use. *Computers in Human Behavior*, 25(3), 778–784. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0747563209000326>
- Layongan, C. A., Nangoi, G., & Kalalo, M. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Software SAP terhadap Kepuasan Pengguna pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Kotamobagu. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5(2), 309–322. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosobudkum/article/view/37561>
- Lina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi Fintech Menggunakan Model Delone Dan MClean. *PERFORMANCE: Jurnal Personalia, Financial, Operasional, Marketing Dan Sistem Informasi*, 27(1), 60–69.
- Lingga, N. B., Aldian, M. R., & Ruslan, R. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Dan Kinerja Karyawan Pada Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Mobiz di PT. Nusa Mandiri Utama. *Syntax Idea*, 4(3), 565–584. <https://www.jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/1797>
- Mahardika, A. S. (2019). Pendekatan TAM (Technology Acceptance Model) Pada Software Berbasis Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 12–16.

- Maryatin. (2017). Analisis Faktor-faktor Penerimaan Teknologi MYOB Dengan Integritas Trust dan Theory of Planned Behavior di SMK PGRI 1 Mejubo Kudus.  
<http://repository.iainkudus.ac.id/2092/>
- Meida, L., & Trifiyanto, K. (2022). Pengaruh Perceived Trust dan Perceived Risk Terhadap Behavioral Intention dengan Perceived Ease of Use sebagai Variabel Intervening. *JIMMBA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 217–232.  
<https://jurnal.universitaspurabangsa.ac.id/index.php/jimmba/article/view/92>
- Muliyani, S. (2021). Pengaruh Penggunaan E-Registration, E-Billing, dan E-Filling Dalam Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(5), 1–20.  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4008>
- Mustapha, B., Normala, S., & Sheikh, B. (2015). Tax Service Quality: The Mediating Effect of Perceived Ease of Use of The Online Tax System. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 172, 2–9.  
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042815003651>
- Musyaffi, A. M. (2020). Perspektif Kritis Kesuksesan Implementasi Cloud Accounting Bagi Calon Akuntan: Kajian Model UTAUT & IS SUCCES MODEL. Substansi: *Sumber Artikel Akuntansi, Auditing, Dan Keuangan Vokasi*, 4(1), 17–38.
- Natalia, D., & Susilawaty, R. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem, Keamanan dan Harga terhadap Kepuasan Pengguna dalam Penggunaan Paylater (Studi Kasus pada Pengguna Paylater di Kota Bandung). *Prosiding The 13th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 13(1).  
<https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/4295>
- Nuraeni, S. N., Reviandra, M. B., & Yusuf, A. (2022). Analisis Faktor Pengaruh Behavioral Intention Pada Aplikasi Bibit Menggunakan Model UTAUT 2. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 9(1), 183–193.  
<https://journal.feb-uniss.ac.id/home/article/view/147>
- Pantow, A. K., Sungkowo, B., Limpeleh, E. A., & Tandi, A. (2020). Analisis penggunaan myob accounting software pada mahasiswa akuntansi dengan pendekatan technology acceptance model. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(2), 200–207.
- Pediasari, L. (2018). Mengenal Fitur Accurate Online Sesi 1. PT Ultima Tekno Solusindo.

- Permatasari, D. J., & Nugroho, A. T. (2022). Minat Beli Pengguna Kartu By. U Di Bekasi: Kemudahan Penggunaan, Fasilitas, Dan Citra Merek. *Jurnal Pelita Ilmu*, 16(1), 52–63.  
<https://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/jpi/article/view/1428>
- Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan untuk berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(4), 252–269.  
<https://stei.ac.id/ojsstei/index.php/JAM/article/view/437>
- Prasetyo, B., & Trisyanti, U. (2018). Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Perubahan Sosial. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 5, 22–27.  
<http://iptek.its.ac.id/index.php/jps/article/view/4417>
- Pratiwi, N. P. D., Ariyanto, D., Putra I Nyoman W. A., & Mimba, N. P. S. H. (2022). Penilaian Kesuksesan Penerapan Xero Accounting Software Dengan Model UTAUT dan Delone & McLean. 32(2), 451–468.  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/82399/43441>
- Priansyah, D. et al. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem, Layanan, dan Informasi Terhadap Pengguna Google Classroom Model DeLone dan McLean. *METIK JURNAL*, 6(1), 52–58.  
<https://journal.universitasmulia.ac.id/index.php/metik/article/view/306>
- Putri, C. A., Yahya, E. S., & Kania, R. (2021). Sikap dan Niat Perilaku Generasi Milenial dalam Adopsi Platform Telemedicine untuk Layanan Konsultasi Kesehatan Mental. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 12, 1073–10801.  
<https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/2883/2234>
- Putri, N. K. R. D., & Suardikha, I. M. S. (2019). Penerapan model UTAUT 2 untuk menjelaskan niat dan perilaku penggunaan e-money di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 540–555.
- Rahayu, R., & Day, J. (2015). Determinant Factors of E-commerce Adoption by SMEs in Developing Country: Evidence from Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 195, 142–150.  
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042815039026>
- Retno, Retsa, & Ayunda Putri Nilasar. (2022). Peningkatan Keahlian Pada Guru Akuntansi Di Smk Kota Magelang Melalui Teknologi Informasi Akuntansi Berbasis Accurate Online. *J-PEMAS-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 42–48.  
<http://36.67.250.229/index.php/J-PEMAS/article/view/733>

- Richardson, Ricky, & Cokki. (2023). Determinan Niat Pembelian Ulang Pelanggan Shopee di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 47-55.  
<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/22512>
- Riditya, N., Khaerudin, & Winarsih, M. (2022). Penggunaan Nuadu sebagai E-Assesment Dengan Metode Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Di Lembaga Bahasa Pancasila. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.  
<https://proceedings.uinalauddin.ac.id/index.php/semnasftk/semnasftk01/paper/view/371>
- Rumbiati, & Heriyana. (2020). Pengaruh Gaya Hidup dan Kemudahan Terhadap Minat Beli Mahasiswa dalam Berbelanja Online. *JAMB: Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 57–65.  
<http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/JAMB/article/view/2036>
- Sabang, Muh. I. (2017). Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individual, Dan Norma Subjektif Terhadap Niat Mahasiswa Politeknik Negeri Ujung Pandang Dalam Menggunakan Internet Sebagai Referensi Pustaka. *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*, 65–67.
- Saifulloh, M. A. M. (2022). Pengaruh perilaku Konsumtif, Gaya Hidup Dan Transaksi Halal Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology Dengan Menggunakan Persepsi Kemudahan Sebagai Variabel Intervening.  
<http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/13820/>
- Salam, M., & Farooq, M. S. (2020). Does sociability quality of web-based collaborative learning information system influence students' satisfaction and system usage?. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 17(1).
- Setiaman, S. (2021). Software SMART-PLS. *Smart Pls* 3.
- Setiobudi, Auditia, & Trianggoro Wiradinata. (2018). Intensi UKM dalam adopsi financial technology di Jawa Timur. *National Conference of Creative Industry*.  
<https://journal.ubm.ac.id/index.php/ncci/article/view/1233>
- Smk6solo.sch.id. Daftar Peserta Didik Kelas XII SMK Negeri 6 Surakarta. Diakses pada 9 Oktober 2022.  
<https://smkn6solo.sch.id/kelas-xii/>
- Sobarna, A. (2021). Pengaruh Wisata Virtual Reality (VR) terhadap Niat Berperilaku Wisatawan. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 12, 1336–1344.

<https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/2935/2276>

Soebandi, Tendean, S., & Mulyanto, Y. (2021). Penerapan Komputerisasi Sistem Informasi Penjualan Pada PO Nusa Indah Baru. *InTekSis*, 8(1), 63–71.  
<http://journal.widyadharma.ac.id/index.php/inteksis/article/view/768>

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Alfabeta.

Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Alfabeta.

Sugiyono. (2001). Metode Penelitian. CV Alfa Beta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D (S. Y. Suryani (Ed.)). CV Alfabeta.

Sulaiman, E., Handayani, C., & Widyastuti, S. (2021). Transformasi Digital Technology-Organization-Environment (TOE) Dan Inovasi Difusi E-Business Untuk UMKM Yang Berkelanjutan: Model Konseptual. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 7(1), 51–62.  
<https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/1947>

Suroto, & Hesty. (2022). Kajian Penerimaan Pengguna E-Learning. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, 2(3), 689–694.  
<https://ojs.berajah.com/index.php/go/article/view/151>

Suryono, I. L. (2021). Hubungan Kualitas Website, Kepercayaan Dan Niat Untuk Menggunakan Pada Penggunaan E-Government: Studi Kasus Sistem Informasi Ketenagakerjaan (SISNAKER). *Jurnal Ketenagakerjaan*, 16(1), 13–28.

Syamsuar, & Reflianto. (2019). Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2).  
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/e-tech/article/view/101343>

Syifaunnisa, U., & Faizah, S. (2018). Transaksi Data Keuangan PD. Mekar Wangi Abadi Menggunakan Zahir Accounting Versi 5.1. *BINA INSANI ICT*, 5(2), 113–122.  
<http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/BIICT/article/view/1024>

Tornatzky, L. G., Fleischer, M., & Chakrabarti, A. K. (1990). Processes of technological innovation. Lexington books.

Tyas, A. A. W. P., & Nurhasanah, N. (2019). Pengaruh Kepercayaan, Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Kemudahan Pada Situs Jual Beli Online. *Jurnal Ekonomi*, 10(1), 61–73.

[https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-17726-11\\_0382.pdf](https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-17726-11_0382.pdf)


- Umam, D., & Aritejo, B. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Konsumen Untuk Menggunakan Aplikasi Stockbit. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/209993>
- Utami, F. L., & Hidayah, N. (2022). Sosialisasi Peran Teknologi Dalam Akuntansi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa/Siswi SMK Al Ihsan Jakarta Barat. *Akuntansi Dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 42–45. <https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ahjpm/article/view/186>
- Wahyu, W. B., I Made Candiasa, & Sariyasa. (2021). Evaluasi Sistem Informasi Dosen Pada ITB STIKOM Bali Menggunakan Metode (PICES) Performance Information Economics Control Efficiency and Service. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika: JANAPATI*, 10(3), 123–136. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/janapati/article/view/34973>
- Wahyuni, Evita Tri, & Nur Diana. (2020). E-commerce dan sistem informasi akuntansi sebagai faktor pendorong pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(3). <https://jaa.unram.ac.id/index.php/jaa/article/view/97>
- Wulandari, N. P. A., & Yadnyana, I. K. (2016). Penerapan model unified theory of acceptance and use of technology di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 1270–1297.
- Yani, E., Lestari, A. F., Amalia, H., & Puspita, A. (2018). Pengaruh Internet Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Dengan Technology Acceptance Model. *Jurnal Informatika*, 5(1), 34–42. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ji/article/view/2717>
- Yuliati, N. K. D. E., Widiartini, N. K., & Dewi, N. K. A. M. (2022). Teknologi, Media Digital, Dan Instruksi Membaca, Mendalami Penerimaan Pengguna Literasi Cloud: Sebuah Tinjauan Dari Smart PLS. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 12(2), 179–191. [https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_ep/article/view/880](https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ep/article/view/880)
- Yunita, R. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Pengguna E-Learning (Classroom) Di SMK Negeri 7 Jember Menggunakan Model UTAUT 2. *KONVERGENSI*, 17(2), 102–111.
- Zhao, X., Lynch, JG dan Chen, Q. (2010), "Menimbang Kembali Baron dan Kenny: Mitos dan Kebenaran tentang Analisis Mediasi", *Jurnal Riset Konsumen*, 37(3), 197-206.

# LAMPIRAN





## Lampiran 2: Surat Balasan Penelitian dan Wawancara



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 6**  
**SURAKARTA**

Jalan L.U. Adisucipto No.38 Laweyan Surakarta Kode Pos 57143 Telepon/Faksimile 0271- 726036/740932  
 Laman: [www.smkn6solo.sch.id](http://www.smkn6solo.sch.id) Surat Elektronik: [smk6solo@gmail.com](mailto:smk6solo@gmail.com)

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 17/421/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 6 Surakarta, menerangkan bahwa :


Nama : YANE FOQHRUL SAUSAN  
 NIM : 195221086  
 Program/ Jurusan : Akuntansi Syariah  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

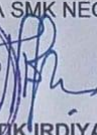
Saudara tersebut di atas benar telah mengadakan penelitian/research dalam rangka penyusunan Skripsi di SMK Negeri 6 Surakarta, pada tanggal 7 Desember s.d 26 Desember 2022 dengan judul :

"PENGARUH KUALITAS INFORMASI, KUALITAS SISTEM, DAN KONDISI YANG MEMFASILITASI TERHADAP NIAT MENGGUNAKAN ACCURATE ONLINE YANG DIMEDIASI OLEH VARIABEL KEMUDAHAN PENGGUNAAN"

Demikian kepada yang berkepentingan diharap maklum.

Surakarta, 6 Januari 2023



**KEPALA SMK NEGERI 6 SURAKARTA**  
  
**DWI TITIK IRDIYANTI, S.Si, M.Pd**  
 Pembina Tk.I, IV/b  
 NIP. 19710423 200501 2 006

Lampiran 3: Kuesioner Penelitian

Yth. Siswa/I Kelas XII

Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Di Tempat

Dengan hormat, bersama kuesioner ini saya:

Nama : Yane Foqhrul Sausan

NIM : 195221086

Status : Mahasiswa Strata Satu (S-1), Program Studi Akuntansi Syariah,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said  
Surakarta.

Sehubung dengan penelitian skripsi program sarjana (S-1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta, saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul **“Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, dan Kondisi yang Memfasilitasi Terhadap Niat Menggunakan *Accurate Online* yang Dimediasi oleh Variabel Kemudahan Penggunaan”**. Untuk itu saya mohon kesediaan saudara/I untuk menjawab pertanyaan yang ada secara jujur dan terbuka. Kesediaan saudara/I mengisi kuesioner ini sangat menentukan keberhasilan penelitian, data yang anda berikan akan saya jaga kerahasiaannya dan hanya semata-mata digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas ketersediaan saudara/I meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Yane Foqhrul Sausan

### A. Data Responden

Isilah titik-titik pada tempat yang telah tersedia dan isilah data di bawah ini dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada salah satu pilihan jawaban:

1. Nama : .....
2. Siswa kelas xii : ☐ AKL 1  
☐ AKL 2  
☐ AKL 3

### B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Setiap satu pertanyaan hanya ada satu jawaban, responden cukup memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang telah disediakan. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat siswa/I, dengan keterangan sebagai berikut:

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 3 : Cukup Tidak Setuju (CTS)
- 4 : Netral (N)
- 5 : Cukup Setuju (CS)
- 6 : Setuju (S)
- 7 : Sangat Setuju (SS)

### 1. Kualitas Informasi

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7
1	<i>Output</i> yang dikeluarkan oleh <i>accurate online</i> jelas dan mudah dibaca							
2	<i>Accurate online</i> dapat memberikan informasi yang benar dan konsisten							
3	Informasi yang tercakup dalam <i>accurate online</i> memenuhi kebutuhan tugas saya							
4	<i>Accurate online</i> menyediakan <i>output</i> dalam format yang mudah dimengerti							

### 2. Kualitas Sistem

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7
1	<i>Accurate online</i> menyediakan semua fungsi yang terlibat dalam menyelesaikan tugas saya							
2	<i>Accurate online</i> dapat dihubungkan atau diintegrasikan dengan informasi dari sistem lain							
3	<i>Accurate online</i> memiliki waktu respon yang cepat							
4	<i>Accurate online</i> menyediakan layanan 24 jam atau kapan pun saya butuhkan							

### 3. Kondisi Yang Memfasilitasi

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7
1	Saya memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menggunakan <i>accurate online</i>							

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7
2	Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk <i>accurate online</i>							
3	Departemen sistem informasi dan dukungan teknologi informasi tersedia untuk bantuan dengan kesulitan yang dialami <i>accurate online</i>							
4	<i>Accurate online</i> kompatibel dengan sistem lain yang saya gunakan							

#### 4. Kemudahan Penggunaan

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7
1	Menurut saya <i>accurate online</i> mudah digunakan							
2	Saya akan merasa mudah untuk membuat <i>accurate online</i> melakukan apa yang saya inginkan							
3	Akan mudah bagi saya untuk menjadi terampil dalam penggunaan <i>accurate online</i>							
4	Belajar mengoperasikan <i>accurate online</i> akan mudah bagi saya							

#### 5. Niat Menggunakan

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7
1	Saya berniat untuk terus menggunakan <i>accurate online</i> daripada menghentikan penggunaannya							
2	Niat saya adalah untuk terus menggunakan <i>accurate online</i> daripada							

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7
	menggunakan cara alternatif							
3	Niat saya adalah untuk terus menggunakan <i>accurate online</i> di masa depan, setidaknya seaktif hari ini							

#### Lampiran 4: Data Mentah Karakteristik Responden

[illegible]

No	Nama	Kelas	KI1	KI2	KI3	KI4	KS1	KS2	KS3	KS4	KM1	KM2	KM3	KM4	KP1	KP2	KP3	KP4	NM1	NM2	NM3
15	Ananda Desta Berliana Putri	AKL 2	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
16	Rizca Suci	AKL 2	5	6	5	5	5	6	5	5	5	5	4	4	6	5	5	6	5	4	4
17	Fynlandia Putri Rahmadani	AKL 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	Fitri Nur Rohmawati	AKL 2	6	6	6	6	4	4	5	5	4	4	4	4	6	5	6	6	4	4	4
19	Sagita Novitasari	AKL 2	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
20	Cindy Noviasari	AKL 2	5	4	5	5	5	4	5	6	5	4	5	4	5	4	5	6	4	4	3
21	Ardila Fatmawati	AKL 2	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
22	Angelina Sekar Arum Nurmawati	AKL 3	5	7	6	5	6	5	6	6	5	4	4	4	6	6	6	5	4	4	4
23	Fadillah Putri Maharani	AKL 3	5	6	6	5	5	3	5	6	4	5	4	5	6	6	5	5	3	4	3
24	Dea Mayang Indriyani	AKL 2	6	5	6	6	6	4	6	6	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4
25	Resika Dwi Pangesti	AKL 2	4	6	4	4	5	4	6	6	4	5	3	4	6	5	5	6	4	5	4
26	Janneta Putri Wulandari	AKL 2	5	6	6	5	6	4	6	6	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
27	Alifia Mawari	AKL 2	6	6	6	5	6	4	6	6	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
28	Anglin Diva Hapsari	AKL 3	4	6	6	4	4	4	4	6	3	4	4	4	5	4	5	6	4	4	4
29	Pangesti Putri Sasmita	AKL 3	6	6	6	6	6	2	6	7	6	6	6	5	7	6	6	6	6	6	6
30	Selvi Fateha A	AKL 3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
31	Refi Royani	AKL 3	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	5	6	6





No	Nama	Kelas	KI1	KI2	KI3	KI4	KS1	KS2	KS3	KS4	KM1	KM2	KM3	KM4	KP1	KP2	KP3	KP4	NM1	NM2	NM3
48	Sabrina Assyifa Putri	AKL 1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4
49	Syahrani Arum Betanez	AKL 3	5	6	6	6	7	5	7	6	5	6	6	6	7	5	7	7	6	5	5
50	Maharani Intan Widya Sari	AKL 1	5	6	5	5	5	4	4	6	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4
51	Bernadet Dinar Ayu Kristanti	AKL 3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	4	4
52	Devy Margareta Imanuel	AKL 3	6	7	6	6	7	5	5	6	6	7	6	5	6	6	6	6	5	5	6
53	Shabina Amelia Putri	AKL 1	7	6	6	7	6	6	6	7	4	6	7	4	7	7	7	7	4	4	4
54	Annisa Mutia Nurhalisa	AKL 1	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	6	7	7	7	7	5	5	4
55	Adhelia Wulandari	AKL 2	7	7	6	6	6	4	5	5	4	6	4	4	6	5	4	4	4	4	4
56	Risa Ayu	AKL 2	4	5	6	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5
57	Tasya Widi Astuti	AKL 2	4	5	6	7	6	5	7	7	6	6	4	4	6	4	7	7	4	4	5
58	Naswa Aulia Rahmawati	AKL 3	6	6	6	6	6	4	6	6	4	4	6	4	7	6	6	6	4	4	4
59	Annisa Ajeng Tia Saputri	AKL 2	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	4	4
60	Fitria Septi Hanifah	AKL 2	5	4	5	4	3	3	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5
61	Cynthia Maharani Putri	AKL 2	5	6	6	6	6	4	6	6	6	4	4	4	5	4	5	5	3	3	5
62	Shifa Najwa Apriliana	AKL 2	4	5	5	6	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
63	Indah Tri Utami	AKL 2	7	6	7	6	6	7	7	7	6	6	5	6	6	5	6	6	5	4	3

[illegible]

No	Nama	Kelas	KI1	KI2	KI3	KI4	KS1	KS2	KS3	KS4	KM1	KM2	KM3	KM4	KP1	KP2	KP3	KP4	NM1	NM2	NM3
81	Ahmad Uroidhi	AKL 3	6	6	6	6	7	7	5	7	5	6	5	6	7	7	6	6	6	5	6
82	Chiquita Laila Azhari	AKL 3	7	6	6	7	5	5	6	7	4	7	5	5	7	6	7	7	6	6	6
83	Reza Octaviana Sulistya	AKL 3	5	6	3	6	3	5	4	7	6	6	5	4	6	4	6	6	2	5	5
84	Mufitiah Cahyaning Lintang Senja	AKL 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
85	Khoirunisa Citra Setianingsih	AKL 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	Fanny Rahma Hayati	AKL 1	5	6	6	6	6	4	5	5	5	6	6	4	7	5	6	6	5	4	4
87	Karleen Jane Jati Wibowo	AKL 3	6	7	6	5	6	7	6	5	5	6	5	7	7	6	5	6	7	6	6
88	Selvi Fateha A	AKL 3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
89	Erika Oktavia Anggraini	AKL 1	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
90	Prairi Nur Khoirunisa	AKL 3	6	5	6	6	6	5	6	7	6	6	6	5	6	6	6	6	5	4	4
91	Karien Putria Marvino	AKL 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	Annisa Kencana	AKL 1	7	7	7	7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93	Mahendra Eka Purnama	AKL 3	5	5	6	7	4	4	6	5	5	4	4	5	3	4	3	4	5	4	5
94	Nadiah Ulpa	AKL 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
95	Isabel Imanuela Prasetya	AKL 3	7	6	7	7	6	6	6	6	7	6	6	5	7	6	6	6	6	4	4

No	Nama	Kelas	KI1	KI2	KI3	KI4	KS1	KS2	KS3	KS4	KM1	KM2	KM3	KM4	KP1	KP2	KP3	KP4	NM1	NM2	NM3
96	Fynlandia Putri Rahmadani	AKL 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
97	Hana	AKL 3	6	6	5	6	5	6	6	7	5	6	6	5	7	7	7	7	5	4	5
98	Tyara Kezia Novelinda	AKL 3	7	6	7	7	6	6	7	7	6	6	6	5	7	7	7	7	7	6	6
99	Rahimsyah Asfandiar Ghufon	AKL 1	6	6	6	6	5	5	6	6	5	6	6	5	6	6	6	5	6	5	6

## Lampiran 5: Analisis Deskriptif

**Analisis Deskriptif Masing-Masing Variabel**

Statistik						
		X1_KI	X2_KS	X3_KM	Z_KP	Y_NM
N	Valid	99	99	99	99	99
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		22.38	21.48	20.27	21.72	14.27
Median		24.00	22.00	20.00	23.00	13.00
Std. Deviation		3.803	3.937	3.894	4.272	2.962
Minimum		4	4	4	4	3
Maximum		28	28	28	28	21
Sum		2216	2127	2007	2150	1413

**Analisis Deskriptif Masing-Masing Indikator  
Hasil Uji Statistik Deskriptif Kualitas Informasi**

Statistik					
		KI1	KI2	KI3	KI4
N	Valid	99	99	99	99
	Missing	0	0	0	0
Mean		5,56	5,60	5,58	5,66
Median		6	6	6	6
Std. Deviation		1,081	1,019	1,098	1,051
Minimum		1	1	1	1
Maximum		7	7	7	7
Sum		550	554	552	560

**Hasil Uji Statistik Deskriptif Kualitas Sistem**

Statistik					
		KS1	KS2	KS3	KS4
N	Valid	99	99	99	99
	Missing	0	0	0	0
Mean		5,44	4,92	5,35	5,77
Median		6	5	6	6
Std. Deviation		1,136	1,360	1,128	1,114
Minimum		1	1	1	1

Statistik				
	KS1	KS2	KS3	KS4
Maximum	7	7	7	7
Sum	539	487	530	571

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif Kondisi yang Memfasilitasi

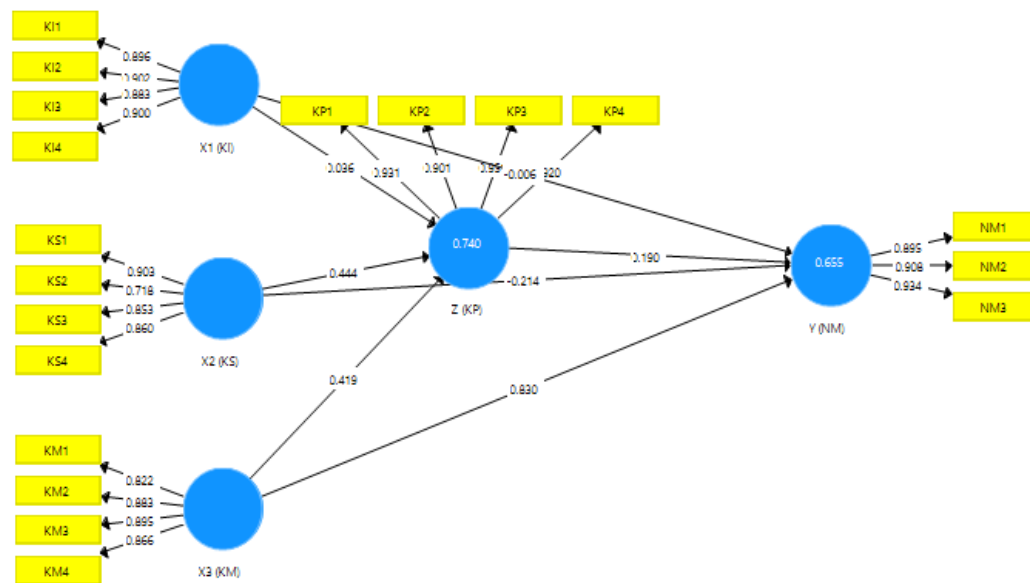
Statistik					
		KM1	KM2	KM3	KM4
N	Valid	99	99	99	99
	Missing	0	0	0	0
Mean		5,04	5,23	5,07	4,93
Median		5	6	5	5
Std. Deviation		1,195	1,194	1,090	1,013
Minimum		1	1	1	1
Maximum		7	7	7	7
Sum		499	518	502	488

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif Kemudahan Penggunaan

Statistik					
		KP1	KP2	KP3	KP4
N	Valid	99	99	99	99
	Missing	0	0	0	0
Mean		5,59	5,33	5,34	5,45
Median		6	6	6	6
Std. Deviation		1,270	1,069	1,179	1,091
Minimum		1	1	1	1
Maximum		7	7	7	7
Sum		553	528	529	540

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif Niat Menggunakan

Statistik				
		NM1	NM2	NM3
N	Valid	99	99	99
	Missing	0	0	0
Mean		4,83	4,70	4,75
Median		5	4	4
Std. Deviation		1,161	1,005	1,082
Minimum		1	1	1
Maximum		7	7	7
Sum		478	465	470

Lampiran 6: *Output SmartPLS 3.0*1. Model Pengukuran (Uji *Outer Model*)**Model Pengukuran Sebelum Uji Indikator****Uji Validitas Konvergen  
Factor Loading dan AVE**

	<i>Loading Factor</i>	AVE	Keterangan
Kualitas Informasi (KI)		0,801	Valid
KI1	0,896		Valid
KI2	0,902		Valid
KI3	0,883		Valid
KI4	0,900		Valid
Kualitas Sistem (KS)		0,700	Valid
KS1	0,903		Valid
KS2	0,718		Valid
KS3	0,853		Valid
KS4	0,860		Valid
Kondisi yang Memfasilitasi (KM)		0,752	Valid
KM1	0,822		Valid
KM2	0,883		Valid
KM3	0,895		Valid



	<i>Loading Factor</i>	AVE	Keterangan
KM4	0,866		Valid
Kemudahan Penggunaan (KP)		0,857	Valid
KP1	0,931		Valid
KP2	0,901		Valid
KP3	0,951		Valid
KP4	0,920		Valid
Niat Menggunakan (NM)		0,833	Valid
NM1	0,895		Valid
NM2	0,908		Valid
NM3	0,934		Valid

**Uji Validitas Diskriminan**  
***Fornell Larcker Criterion* Sebelum 2 Indikator Dihapus**

	X1	X2	X3	Y	Z
Kualitas Informasi (KI)	<b>0,895</b>				
Kualitas Sistem (KS)	0,844	<b>0,836</b>			
Kondisi yang Memfasilitasi (KM)	0,763	0,851	<b>0,867</b>		
Niat Menggunakan (NM)	0,586	0,645	0,801	<b>0,912</b>	
Kemudahan Penggunaan (KP)	0,730	0,831	0,824	0,692	<b>0,926</b>

***Fornell Larcker Criterion* Setelah 2 Indikator Dihapus**

	X1	X2	X3	Y	Z
Kualitas Informasi (KI)	<b>0,895</b>				
Kualitas Sistem (KS)	0,836	<b>0,891</b>			
Kondisi yang Memfasilitasi (KM)	0,750	0,819	<b>0,895</b>		
Niat Menggunakan (NM)	0,585	0,621	0,809	<b>0,913</b>	
Kemudahan Penggunaan (KP)	0,730	0,830	0,838	0,691	<b>0,926</b>

***Cross Loading***

Indikator	Variabel Laten					Keterangan
	X1 (KI)	X2 (KS)	X3 (KM)	Y (NM)	Z (KP)	
KI1	<b>0,896</b>	0,716	0,653	0,515	0,680	Valid
KI2	<b>0,902</b>	0,747	0,672	0,530	0,658	Valid
KI3	<b>0,883</b>	0,779	0,677	0,514	0,632	Valid
KI4	<b>0,900</b>	0,753	0,683	0,537	0,644	Valid
KS1	0,802	<b>0,903</b>	0,751	0,578	0,716	Valid
KS3	0,669	<b>0,888</b>	0,728	0,567	0,715	Valid
KS4	0,763	<b>0,883</b>	0,711	0,518	0,786	Valid
KM2	0,682	0,778	<b>0,903</b>	0,677	0,086	Valid

Indikator	Variabel Laten					Keterangan
	X1 (KI)	X2 (KS)	X3 (KM)	Y (NM)	Z (KP)	
KM3	0,684	0,736	<b>0,894</b>	0,711	0,774	Valid
KM4	0,645	0,682	<b>0,887</b>	0,784	0,666	Valid
NM1	0,583	0,608	0,754	<b>0,892</b>	0,678	Valid
NM2	0,501	0,530	0,709	<b>0,910</b>	0,592	Valid
NM3	0,515	0,561	0,749	<b>0,935</b>	0,620	Valid
KP1	0,657	0,786	0,751	0,574	<b>0,931</b>	Valid
KP2	0,749	0,800	0,820	0,688	<b>0,901</b>	Valid
KP3	0,696	0,776	0,788	0,644	<b>0,951</b>	Valid
KP4	0,593	0,706	0,737	0,649	<b>0,921</b>	Valid

**Uji Reliabilitas**  
***Cronbach'Alpha dan Composite Reliability***

	<i>Cronbach' Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Kualitas Informasi (KI)	0,917	0,942	Reliabel
Kualitas Sistem (KS)	0,871	0,821	Reliabel
Kondisi yang Memfasilitasi (KM)	0,875	0,923	Reliabel
Niat Menggunakan (NM)	0,899	0,937	Reliabel
Kemudahan Penggunaan (KP)	0,944	0,960	Reliabel

**2. Model Struktural atau Uji Inner Model**

**Uji Determinasi**  
**R-Square dan Adjusted R-Square**

	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Niat Menggunakan	0,663	0,649
Kemudahan Penggunaan	0,765	0,757

***Predictive Relevance***

	SSO	SSR	Q2 (=1-SSE/SSO)
KI	396.000	396.000	
KS	297.000	297.000	
KM	297.000	297.000	
NM	297.000	138.550	0,535
KP	396.000	144.516	0,635

**Model Fit**

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>
SRMR	0,057	0,057
d_ ULS	0,504	0,504
d_ G	0,634	0,634
Chi-Square	351.993	351.993
NFI	0,811	0,811

**Uji Hipotesis**

	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i>	<i>Standard Deviasi</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Value</i>
Kualitas Informasi - Niat Menggunakan	0,021	0,013	0,084	0,243	0,808
Kualitas Sistem - Niat Menggunakan	-0,196	-0,203	0,107	1,831	0,068
Kondisi yang Memfasilitasi - Niat Menggunakan	0,842	0,841	0,119	7,101	0,000

**Uji Mediasi*****Specifict Indirect Effect***

	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i>	<i>Standard Deviasi</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Value</i>
X2 - Z - Y	0,057	0,059	0,057	0,996	0,320
X3 - Z - Y	0,064	0,067	0,064	1,008	0,314
X1 - Z - Y	0,002	0,004	0,022	0,113	0,910

## Lampiran 7: Hasil Uji Plagiasi

Yane FS AKS_Skripsi			
ORIGINALITY REPORT			
20%	20%	9%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	4%	
2	febi.uinsaid.ac.id Internet Source	1%	
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%	
4	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%	
5	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%	
6	lib.ibs.ac.id Internet Source	1%	
7	Putri Intan Komariyah, Agung Listiadi. "Pengembangan Mobile Learning Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Program Aplikasi MYOB Accounting", Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, 2022 Publication	1%	
8	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source		